

MILIK  
PERPUSTAKAAN  
ITN MALANG

# LAPORAN SKRIPSI

## PUSAT MOTOR HONDA DI KOTA MALANG DENGAN TEMA ARSITEKTUR MODERN

SKRIPSI - AR. 8324  
SEMESTER GANJIL 2010-2011

Diajukan sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar  
Sarjana Teknik Arsitektur



*Disusun Oleh :*  
**BHRATA ARIYANTO**  
NIM. 03.22.027

*Dosen Pembimbing :*  
**Ir. Ertin Lestari, MT**  
**Ir. Breeze Maringka, MSA**

**JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN  
INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG  
2011**

PERPUSTAKAAN INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG	
CALL No:	No. Brg 020322027
SKR 720 Ari P 2011	Tanggal: 4-5-2011
	Jumlah: 1
	Copies: 1-1

MILIK  
PERPUSTAKAAN  
ITN MALANG

LAPORAN PENDAHULUAN

PUSAT MOTOR HONDA DI KOTA MALANG

DENGAN TEMA

ARSITEKTUR MODERN

SKRIPSI - AR. 2021

SKRIPSI BAHAS 2010-2011

Disusun sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar  
Sarjana Teknik Industri

PERPUSTAKAAN INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG	
CALL No.	
Author	
Title	
Course	

Disusun oleh :  
NINDA ARYANI  
NIM. 02.22.027

Dosen Pembimbing :  
Ir. Eddy Kusni, ST  
Ir. Susanto Mulyo, MS

JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN  
INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG  
2011

**LEMBAR PENGESAHAN LAPORAN**

**JUDUL**

**PUSAT MOTOR HONDA DI KOTA MALANG  
DENGAN TEMA ARSITEKTUR MODERN**

Laporan ini telah diperiksa dan disetujui sebagai Laporan Skripsi untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana Teknik di Jurusan Teknik Arsitektur – FTSP ITN Malang

Disusun oleh :

Nama : BHRATA ARIYANTO

NIM : 03.22.027

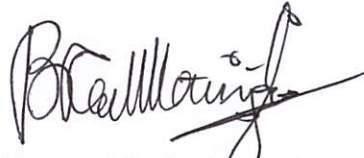
Menyetujui :

Dosen Pembimbing I,



**(Ir. Ertin Lestari, MT)**  
**NIP. 195612121986022010**

Dosen Pembimbing II,



**(Ir. Breeze Maringka, MSA)**  
**NIP.Y. 1018600129**



Ketua Program Studi Arsitektur,



**(Ir. Didiek Suharjanto, MT)**  
**NIP.Y. 1039000215**

**BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI**  
**FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN**

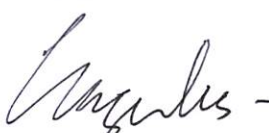
Nama : **BHRATA ARIYANTO**  
NIM : **03.22.027**  
Program Studi : **ARSITEKTUR**  
Judul : **PUSAT MOTOR HONDA DI KOTA MALANG**  
**DENGAN TEMA ARSITEKTUR MODERN**

Dipertahankan di hadapan Tim Penguji Ujian Skripsi jenjang Program Strata  
Satu (S-1)


Pada Hari : **SENIN**  
Tanggal : **26 JANUARI 2010**  
Dengan Nilai : **C**


**PANITIA UJIAN SKRIPSI**

**KETUA,**  
  
**(Ir. Didiek Suharjanto, MT)**  
**NIP: Y.1039000215**

**SEKRETARIS,**  
  
**(Ir. Gaguk Sukowiyono, MT)**  
**NIP: Y.1028500114**

**ANGGOTA PENGUJI**

**PENGUJI I,**  
  
**( Ir. Didiek Suharjanto, MT )**  
**NIP: Y. 1039000215**

**PENGUJI II,**  
  
**(Ir. Adhi Widarthara, MT)**  
**NIP: 196012031988111002**

**LEMBAR JADWAL Pengerjaan Skripsi**

Nama : **BHRATA ARIYANTO**  
 NIM : **03.22.027**  
 Program Studi : **ARSITEKTUR**  
 Judul : **PUSAT MOTOR HONDA DI KOTA MALANG**  
**DENGAN TEMA ARSITEKTUR MODERN**

Waktu Pelaksanaan : 22 September 2010 s/d 26 Januari 2011  
 Waktu Pengujian : Senin, 26 JANUARI 2011  
 Hasil Ujian : Lulus Nilai C

No	TAHAPAN PELAKSANAAN	MINGGU KE																		
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	Visualisasi Desain	■	■	■	■	■	■	■	■											
2	Proses Desain									■	■	■	■	■						
3	Drafting														■	■	■			
4	Penyusunan Laporan																		■	■

Malang, 11 Maret 2011

Koordinator Skripsi,

Mahasiswa,

  
 ( Ir. Gatot Adi Susilo, MT )

  
Bhrata Ariyanto

NIP: Y. 1018800185

NIM: 03.22.027

## KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan berkat-Nya selama ini, sehingga atas izin dan berkah-Nya penyusunan laporan skripsi dengan judul “*PUSAT MOTOR HONDA DI KOTA MALANG TEMA ARSITEKTUR MODERN*” dapat terselesaikan dengan baik.

Penyusunan laporan ini disusun dengan tujuan untuk memenuhi tugas dan syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Teknik pada Institut Teknologi Nasional Malang.

Perancangan ini dilakukan untuk memberikan sebuah wadah bagi para seniman maupun pecinta musik untuk bisa lebih berapresiasi khususnya dalam bidang musik. Dimana perlu adanya sebuah wadah yang ideal baik secara fisik bangunan maupun fungsi arsitektural yang mampu menampung pengembangan, pagelaran, pertunjukan, pembinaan di bidang musik khususnya di kawasan kota Malang.

Menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, arahan, dan bimbingan yang telah diberikan berbagai pihak, maka pada kesempatan ini penyusun dengan tulus hati menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Prof. Dr. Ir. Abraham Lomi, MSEE selaku rektor Institut Teknologi Nasional Malang.
2. Ir. Agus Santosa, MT selaku Dekan Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Institut Teknologi Nasional Malang.
3. Ir. Didiek Suharjanto, MT, selaku Ketua Jurusan Teknik Arsitektur Institut Teknologi Nasional Malang.
4. Ir. Ertin Lestari, MT selaku dosen pembimbing I yang dengan sabar membimbing, dan memberikan arahan yang sangat besar manfaatnya.
5. Ir. Breeze Maringka, MSA selaku dosen pembimbing II yang telah banyak memberikan masukan-masukan dan arahan yang sangat berguna dalam proses bimbingan.
6. Ir. Gatot Adi Susilo, MT selaku Koordinator Studio Skripsi.
7. Ir. Didiek Suharjanto, MT selaku dosen penguji I.

8. Ir. Adhi Widarthara, MT selaku dosen penguji II.
9. Bapak/Ibu dosen Institut Teknologi Nasional Malang khususnya Jurusan Teknik Arsitektur atas bimbingan dan pengajaran yang telah diberikan.

Juga tidak lupa kami sampaikan ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya khususnya kepada :

1. Keluarga tercinta Bapak, Ibu, Saudara-saudari yang telah memberikan perhatian, kasih sayang, doa restu, motivasi serta dorongan baik berupa materiil maupun non materiil.
2. Rekan-rekan mahasiswa dan sahabat-sahabat yang telah banyak menyumbangkan tenaga, pikiran serta motivasi sehingga penyusunan skripsi ini dapat berjalan dengan baik.
3. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu di sini.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada semua pihak yang telah memberikan segala bantuan dan dukungan moril dalam rangka menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih belum sempurna maka dari itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi sebuah hasil yang lebih baik di masa yang akan datang. Dan semoga hasil yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi khususnya bidang arsitektur, dan bagi semua pihak yang berkepentingan.

Malang, 11 Maret 2011

Penyusun

**PUSAT MOTOR HONDA DI KOTA MALANG**  
**DENGAN TEMA**  
**ARSITEKTUR MODERN**

---

**Bhrata Ariyanto**

(Jurusan Teknik Arsitektur, FTSP – ITN Malang)

**A B S T R A K S I**

Laporan ini dimaksudkan untuk menghasilkan suatu produk yaitu obyek dengan penerapan arsitektur modern yang tertuang dalam Pusat Motor HONDA di kota Malang.

Salah Satu ATPM yang cukup berhasil dalam perniagaan kendaraan roda dua adalah HONDA. Beberapa kali ATPM HONDA menorehkan prestasi sebagai market leader dalam penjualan kendaraan bermotornya. Showroom dan Main dealer terdapat dimana-mana. Ini dikarenakan ATPM HONDA sangat memiliki integritas dalam memproduksi kendaraan yang berkualitas tinggi

Kebutuhan akan kendaraan bermotor di kota Malang setiap tahunnya mengalami peningkatan. Terutama kendaraan bermotor beroda dua atau yang disebut motor. Banyak orang menganggap motor sebagai kendaraan yang praktis dan murah. Berbagai tipe dan macam motor sangat banyak ditawarkan oleh Agen Tunggal Pemegang Merk (ATPM) dengan berbagai karakter dan tipe kendaraan untuk memberikan kebebasan memilih bagi setiap orang yang memiliki kebutuhan akan kendaraan yang praktis dan murah tadi.

Tema arsitektur Modern dipilih seiring dengan perkembangan zaman Arsitektur Modern sangat mendukung keberadaan sebuah Pusat Motor Honda yang dapat mempermudah suatu kegiatan dan aktifitas didalamnya, dengan mulai banyaknya bangunan-bangunan modern, seperti : perkantoran, pendidikan, maupun bangunan-bangunan pabrik yang mempunyai ciri bangunan modern. Arsitektur modern dapat mendukung suatu fungsi didalamnya.

Arsitektur modern sangat mendukung sebuah Pusat Motor Honda dikarenakan dengan desain-desain yang simple dan fungsional guna memaksimalkan fungsi yang ada didalamnya.

**Kata Kunci :** *Arsitektur Modern, showroom HONDA.*



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iv
<b>ABSTRAKSI</b> .....	vi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	vii
<b>BAB I</b>	
<b>PENDAHULUAN</b>	
I.1 LATAR BELAKANG .....	1
<b>BAB II</b>	
<b>TINJAUAN OBYEK</b>	
I.1 STUDI LITERATUR .....	3
I.2 STUDI BANDING .....	3
I.3 STRUKTUR ORGANISASI.....	7
<b>BAB III</b>	
<b>KAJIAN TEMA</b>	
III.1. ARSITEKTUR MODERN .....	8
III.1.1 Sejarah Singkat .....	8
III.1.2 Perkembangan Arsitektur Modern .....	8
III.1.3 Pendorong Pertumbuhan Arsitektur Modern .....	12
III.1.4 Ciri-ciri Arsitektur Modern .....	13
III.1.5 Tokoh Arsitektur Modern .....	13
III.2 STUDI BANDING OBYEK SE-TEMA .....	17
<b>BAB IV</b>	
<b>TINJAUAN LOKASI</b>	
IV.1 Lokasi Site.....	20
IV.2 Kriteria Pemilihan Tapak.....	22
IV.3 Lokasi Tapak.....	23
IV.4 data Existing Lokasi.....	23
<b>BAB V</b>	
<b>BATASAN</b>	
V.1 BATASAN .....	27
<b>BAB VI</b>	
<b>PERMASALAHAN DAN POTENSI</b>	
VI.1 PERMASALAHAN DAN POTENSI .....	30

## **BAB VII**

### **PROGRAMING DAN ANALISA ARSITEKTUR**

VII.1 Kegiatan / aktivitas dan fasilitas .....	32
VII.1.2 Besaran / luasan ruang .....	35
VII.2 ANALISA RUANG .....	39
VII.2.1 Persyaratan dan Hubungan Ruang.....	39
VII.3.1 Analisa Klimatologi .....	43
VII.3.2 Analisa Tapak .....	43
VII.3.3 Analisa Sirkulasi dan Parkir .....	44
VII.3.4 Analisa bentuk .....	45
VII.3.5 Analisa bentuk terhadap tema .....	46
VII.3.6 Wujud .....	48
VII.3.7 Proporsi dan skala .....	48
VII.3. 8 tekstur dan warna .....	48
VII.3.9 Analisa Ruang Sebagai Bentuk .....	50
VII.4 Analisa Struktur.....	51
VII.5 Analisa Utilitas .....	54
VII.6 Analisa Sirkulasi .....	59
VII.7 Sistem Distribusi Listrik .....	59
VII.8 Sistem Komunikasi .....	60
VII.9 Sistem Pengadaan air bersih .....	60
VII.10 Sistem Pembuangan Air kotor .....	60
VII.11 Sistem Pembuangan sampah .....	61
VII.12 Sistem Pencegahan dan Pemadam Kebakaran .....	61
VII.13 Sistem Penangkal Petir .....	62
VII.14 Sistem Keamanan .....	62

## **BAB VIII**

### **HASIL GAMBAR**

### **LAMPIRAN Executive Summary**

### **DAFTAR PUSTAKA..... ix**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **L1 LATAR BELAKANG**

Kebutuhan akan kendaraan bermotor di kota Malang setiap tahunnya mengalami peningkatan. Terutama kendaraan bermotor beroda dua atau yang disebut motor. Banyak orang menganggap motor sebagai kendaraan yang praktis dan murah. Berbagai tipe dan macam motor sangat banyak ditawarkan oleh Agen Tunggal Pemegang Merk (ATPM) dengan berbagai karakter dan tipe kendaraan untuk memberikan kebebasan memilih bagi setiap orang yang memiliki kebutuhan akan kendaraan yang praktis dan murah tadi.

Salah Satu ATPM yang cukup berhasil dalam perniagaan kendaraan roda dua adalah HONDA. Beberapa kali ATPM HONDA menorehkan prestasi sebagai market leader dalam penjualan kendaraan bermotornya. Ini dikarenakan ATPM HONDA sangat memiliki integritas dalam memproduksi kendaraan yang berkualitas tinggi.

Ternyata kebanyakan orang yang memiliki kendaraan bermotor beroda dua ini ingin membuat sesuatu yang beda pada tampilan dan performa motornya. Mereka melakukan perubahan dan modifikasi terhadap motornya tersebut. Mulai dari yang muda hingga yang tua tidak peduli kaum adam kaum hawa pun ternyata banyak yang suka melakukan modifikasi dan perubahan pada kendaraan roda duanya. Dapat kita jumpai di jalan-jalan hasil hobi merubah kendaraan motor mereka, banyak model dan bentuk serta performa motor yang sudah tidak standart bawaan pabrik lagi.

Pengetahuan akan pentingnya berkendara roda dua secara aman ternyata masih belum banyak dimengerti oleh banyak orang. Masih banyak pengendara motor yang ugal-ugalan sehingga membahayakan keselamatan dirinya dan keselamatan orang lain. Banyaknya kecelakaan lalu lintas masih sering terjadi di jalan raya dan telah memakan korban yang tidak sedikit. Masih kita dapati kurangnya pengetahuan tentang berkendara yang aman serta pengetahuan tentang rambu-rambu lalu lintas. Mereka mengabaikan safety riding yang sedang digencarkan oleh pihak kepolisian.

Banyaknya komunitas pecinta motor sering kita jumpai di jalan-jalan mulai dari komunitas motor kecil, klasik, matic, sport, touring dan hingga motor gede (moge). Terkadang ada nilai yang buruk dari masyarakat tentang keberadaan mereka. Padahal sebenarnya mereka tidak cuma orang-orang yang menghabiskan waktu dengan membicarakan kendaraan saja di pinggir jalan. Namun terkadang mereka memiliki jiwa persatuan yang tinggi serta jiwa sosial yang cukup tinggi pula. Hal-hal ini apabila dilakukan pembinaan dan pengarahan terhadap orang-orang didalamnya maka dapat membantu untuk pembangunan dan kemajuan kota Malang.

Lokasi dirasakan sangat potensial yaitu berada pada daerah Jalan Soekarno-Hatta Kota Malang, depan Taman Krida Budaya.

Tema arsitektur Modern dipilih seiring dengan perkembangan zaman. Arsitektur Modern sangat mendukung keberadaan sebuah Pusat Motor Honda yang dapat mempermudah suatu kegiatan dan aktifitas didalamnya, dengan mulai banyaknya bangunan-bangunan modern, seperti : perkantoran, pendidikan, maupun bangunan-bangunan pabrik yang mempunyai ciri bangunan modern. Arsitektur modern dapat mendukung suatu fungsi didalamnya.

Arsitektur modern sangat mendukung sebuah Pusat Motor Honda dikarenakan dengan desain-desain yang simple dan fungsional guna memaksimalkan fungsi yang ada didalamnya.

Dari beberapa hal diatas maka perlu disediakan wadah yang bisa menjawab kebutuhan para pengendara motor roda dua atau yang disebut rider atau biker. Perlunya suatu tempat yang terpusat yang menyediakan mulai dari penyediaan kendaraan bermotor, perawatan kendaraan, penyediaan suku cadang, penyediaan komponen pendukung modifikasi, tempat penyuluhan tentang pentingnya berkendara secara aman dengan bekerjasama dengan kepolisian.

## **BAB II**

### **TINJAUAN OBYEK**

#### **II.1 STUDI LITERATUR**

##### **II.1.1 Definisi**

Karena adanya kegiatan perdagangan dan usaha pada obyek maka obyek dapat disebut sebagai pusat perdagangan, pusat usaha, dan perniagaan yang berhubungan dengan kendaraan bermotor roda dua HONDA.

- **Pusat perdagangan** : pusat perniagaan
- **Pusat perniagaan**: tempat (kota dsb) yg terutama untuk melakukan perdagangan
- **Pusat usaha** : daerah yg merupakan pusat kegiatan pelayanan ekonomi dengan segala fasilitasnya, (msl perkantoran, perdagangan, keuangan, dan rekreasi)

##### **II.1.2 Fungsi Pusat Motor HONDA**

Fungsi dari obyek adalah sebagai pusat dari semua hal yang berhubungan dengan kendaraan roda dua HONDA. Mulai dari penjualan produk langsung Agen Tunggal Pemegang Merk (ATPM) HONDA ataupun kendaraan bekas, perawatan atau servis, penjualan suku cadang baru dan bekas., perbengkelan resmi dan modifikasi, sebagai tempat berkumpulnya komunitas-komunitas pencinta kendaraan bermotor roda dua HONDA, pameran modifikasi, tes ride dan peningkatan serta penyuluhan safety riding dalam penggunaan kendaraan bermotor di jalan raya.

#### **II.2. STUDI BANDING**

- **Show room penjualan kendaraan**

Berisi rata-rata 10-15 kendaraan yang dipamerkan dan dijual. Ditampilkan beberapa item untuk memberikan kesempatan kepada orang

untuk melihat, mengamati, konsultasi dengan pihak marketing kemudian menentukan pilihan terhadap kendaraan yang dipamerkan dan dijual. Ada tempat untuk mengadakan transaksi baik dengan pihak marketing maupun pihak finance.



- **Bengkel servis ATPM**

Biasanya servis area berada di sebelah show room kendaraan yang akan dijual. Ruang-ruang yang terdapat di area servis antara lain tempat pendaftaran servis, ruang tunggu customer, tempat kerja mekanik servis, dan ruang atau gudang spareparts.





- **Ruang Spareparts**

Ruang ini sebagai tempat menyimpan dan menyediakan segala macam suku cadang kendaraan bermotor. Biasanya dikelompokkan berdasarkan nomor seri dan jenis kendaraan sesuai manual book. Diletakkan pada rak-rak dan etalase-etalase.





Biasanya produk-produk suku cadang variasi dan modifikasi lebih banyak itemnya. Sehingga ruangan yang dibutuhkan sedikit lebih luas.

- **Bengkel modifikasi**

Banyak yang lebih menyukai modifikasi sehingga bengkel-bengkel modifikasi tidak pernah sepi dari pengunjung. Terkadang bengkel modifikasi membutuhkan ruang yang lebih luas.





Selain membutuhkan ruang untuk membongkar pasang motor, bengkel modifikasi juga membutuhkan ruang untuk memamerkan suku cadang variasi yang lebih banyak. Juga terkadang ada beberapa bengkel modifikasi

## II.3 STRUKTUR ORGANISASI

### II.3.1 Struktur Organisasi Pusat Motor HONDA

Setiap obyek tentu terdapat struktur organisasi dalam pengelolaannya. Dalam struktur organisasi terdapat tingkatan jabatan yang memiliki Job descriptions yang diwakilkan oleh seseorang. Para pejabat bertugas mengatur beberapa bagian atau divisi dan bertanggung jawab mengawasi serta mengerjakan tugas dan tanggung jawab atas job description masing-masing.

Tanggung jawab yang dilakukan diatur dalam anggaran dasar dan anggaran rumah tangga (ADRT) yang ditetapkan pengelola.

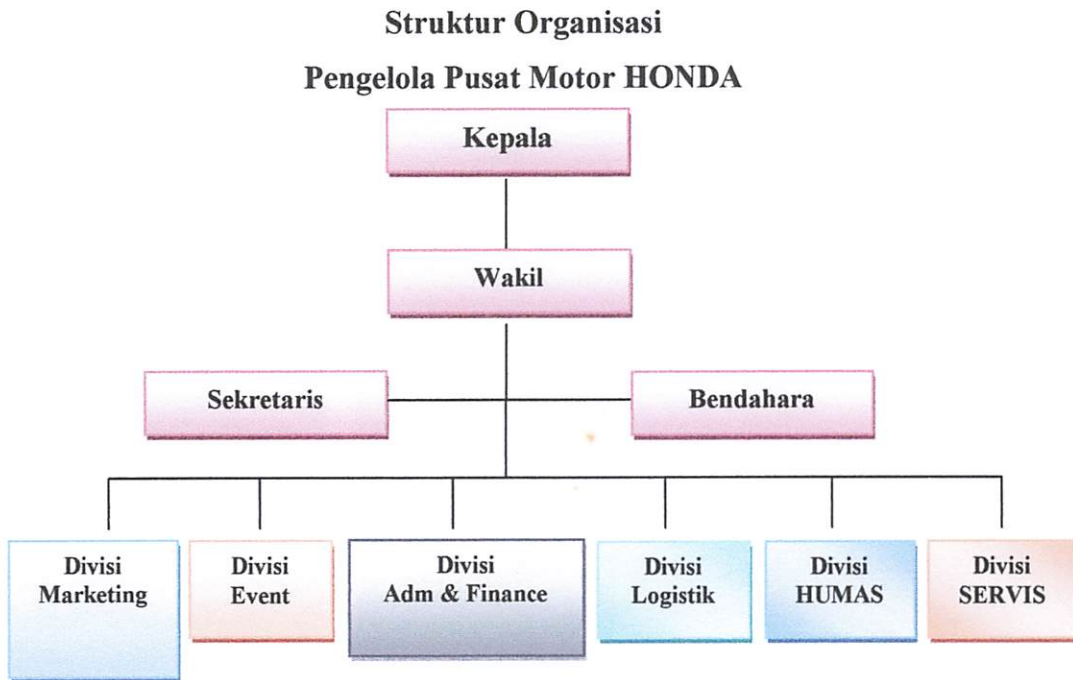


Diagram Struktur Organisasi Pusat Motor Honda

# BAB III

## KAJIAN TEMA

### III.1 Arsitektur Modern

#### III.1.1 Sejarah Singkat

Pada tahun antara 1960-1970 gerakan Arsitektur Modern (dikenal dengan nama Modern Movement) mulai memperlihatkan tanda-tanda berakhir. Gerakan yang bertahan selama tiga generasi ini telah melewati tiga tahap perkembangan yaitu Early Modernism, High Modernism, dan Late Modernism (Trachtenberg, 1987).

Early Modernism diwarnai dengan karya-karya Frank Lloyd Wright (1869-1959) yang kebanyakan merupakan rumah tinggal serta lahirnya sekolah arsitektur The Chicago School di Amerika Serikat. Tahap ini juga diwarnai oleh karya-karya Louis Sullivan, arsitek besar yang terkenal dengan dictum Form Follows Function-nya.

High Modernism yang lahir setelah Perang Dunia I diisi oleh arsitek-arsitek besar dunia yang pindah dari negara asalnya ke Amerika Serikat, yaitu Ludwig Mies van der Rohe, Le Corbusier, dan Walter Gropius. Mereka dikenal dengan sebutan arsitek Avant-garde yang karya-karyanya memiliki nilai kemanusiaan, ekspresionisme, dan idealisme.

Late Modernism lahir setelah Perang Dunia II, ditandai dengan karya-karya bangunan pencakar langit (sky craper) dengan melibatkan teknologi canggih (hi-tech). Beberapa arsitek yang terkenal pada periode ini adalah Hugh Stubbins, I.M. Pei, Raymond Hood, dan tiga serangkai Skidmore, Owings, dan Merrill.<sup>1</sup>

<sup>1</sup> *Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Universitas Guna Darma, Agus Dharma*

#### III.1.2 Perkembangan Arsitektur Modern

Secara umum dapat diterima dan disepakati bahwa munculnya arsitektur baru di Eropa adalah pada tahun 1920-an, yang perkembangannya sangat dipengaruhi oleh publikasi dari karya awal dari Frank Lloyd Wright yang menjadi terkenal di Jerman sekitar tahun 1910.

Frank Lloyd Wright, arsitek jenius dari Amerika ini dalam pemikirannya sangat dipengaruhi oleh pemikiran gurunya yaitu Louis Sullivan yang di dalam berarsitektur memperkenalkan slogan “ *Form Follow Function* ”, walaupun dalam kenyataannya Louis Sullivan sendiri menurut Gideon dan Pevsner bukanlah seorang fungsionalis sejati. Ide-ide Sullivan mengenai fungsionalisme tidak langsung berkaitan dengan hal-hal yang bersifat teknik kan tetapi cenderung pada aturan-aturan romantis.

F.L. Wright memiliki konsep yang sangat mendasar dalam berarsitektur yaitu bahwa “ perencanaan harus bertitik tolak dari alam “ atau yang terkenal dengan istilah “ Arsitektur Organik “, yaitu bahwa arsitektur tak ubahnya seperti *pohon yang tumbuh, berkembang dan mati dalam alam*. Setiap pemecahan masalah selalu memperhatikan dan bahkan berhubungan dengan faktor-faktor alam seperti iklim, topografi, dan bahan bangunan.

Karya-karya arsitektur yang sedang berkembang menginginkan jenis arsitektur yang baru yaitu arsitektur yang fungsional dalam hal-hal teknik dan menjadi lebih rasional serta lebih ilmiah dalam hal pendekatannya, dengan suatu harapan bahwa dengan arsitektur yang baru ini dapat mengubah manusia menjadi lebih baik. Di atas segalanya arsitektur fungsional dan rasional dituntut untuk dapat lebih ekspresif dan lebih aspiratif dibanding apa yang telah dilakukan oleh arsitektur abad XIX.

Le Corbusier, Mies van der Rohe, dan juga Walter Gropius telah diakui sebagai pimpinan gerakan ini yang selanjutnya lebih kita kenal dengan gerakan Arsitektur Modern. Salah satu indikasi utama dari gerakan Modern adalah adanya penolakan atas kesejarahan abad sembilan belas, penolakan terhadap tendensi untuk melihat karya seni dan arsitektur sebagai ‘teks siap pakai’ untuk pembacaan moral dan ide-ide kesejarahan dan mengabaikan kualitas sebagai bentuk-bentuk yang menggambarkan keartistikan.

Menyadari akan adanya perbedaan tersebut Le Corbusier, yang juga salah seorang terkemuka dari abad 20, di dalam karyanya memperlihatkan suatu usaha yang konstant untuk memecahkan dua sistem penilaian di atas, yaitu dengan:

*Keyakinan yang pertama bahwa 'arsitektur harus dipahami sebagai bagian dalam proses produksi' dan keyakinan memikirkan bahwa 'arsitektur sebagai suatu disiplin otoritas estetika yang patuh pada hukum-hukum estetika'.*

Beberapa prinsip Le Corbusier di dalam arsitektur diantaranya:

*Arsitektur harus mampu menciptakan rasa aman, keramah-tamahan, kebahagiaan, serta kesatuan yang harmonis dari bentuk-bentuk yang ada di bumi ini dan hubungannya dengan skala manusia.*

Pandangan Gropius terhadap arsitektur adalah “arsitektur adalah merupakan hasil dari sebuah keahlian, yaitu keahlian yang memadukan seni dan teknik (antara kepandaian dan seni) yang terpadu dengan kemajuan teknologi yang terwujud dalam sistem penentuan bahan dan struktur.

Penggunaan bahan kaca pada bangunan dalam pandangan Gropius, kaca selain ditinjau dari faktor teknologi juga dapat ditinjau dari segi estetika bahan dengan permukaan dan teksturnya yang licin, sehingga merupakan perpaduan antara seni dan kemajuan teknik. Rancangan arsitektur adalah pekerjaan “team”.

Dalam konsep-konsepnya, gaya rancangan dari Mies van der Rohe cenderung menganut gaya radikal dari Walter Gropius dan rekan-rekannya. Setelah mengikuti sayembara untuk perencanaan bangunan Pencakar Langit (*Sky Scraper*), Mies kelihatan lebih rasionalis, hal ini diwujudkan dalam rancangan Pencakar Langit nya yang didominasi dengan tampilan garis-garis vertikal keatas sangat tinggi, yang terbentuk dari struktur utamanya kemudian di bagian luarnya di bungkus dengan kaca, sehingga tampak dari luar adalah sebuah menara kaca yang menjulang tinggi.

Karya-karya Mies van der Rohe lebih didominasi dengan bentuk-bentuk geometrika dan bentuk-bentuk yang teratur dan simetris dan netral penggunaannya. Eksterior atau rancangan bangunan pada bagian luar tidak mencerminkan keberadaan fungsi didalamnya. Rangka bangunan menjadi unsur-unsur pokok dengan dinding pengisi yang dibuat indah. Bahan-bahan yang digunakan adalah bahan-bahan buatan pabrik.

Pembangunan besar-besaran akibat Perang Dunia II telah menuntut adanya suatu pemikiran terhadap sistem pembangunan yang mampu memenuhi kebutuhan secara cepat dan murah, yang kemudian dijawab dengan jalan antara

lain dengan sistem fabrikasi terhadap komponen-komponen bangunan yang ekonomis dan rasional sesuai dengan sasaran dan tujuan Revolusi Industri, dan sebagai akibatnya potensi arsitektur untuk memenuhi kebutuhan manusia secara menyeluruh telah berubah, karena disini arsitektur telah betul-betul berorientasi pada teknologi, sehingga bentuk-bentuk geometrid dan Platozonik yang merupakan bentuk-bentuk dasar dan sekaligus merupakan tampilan akhir sangat mewarnai perwujudan arsitektur.

Keadaan ini tumbuh, berkembang dan bahkan mengalami kejayaan yang sangat lama yang terkenal dengan aliran 'Arsitektur Modern' dengan 'International Style' nya, hal ini terbukti dengan menjamurnya karya arsitektur yang tampil bagaikan 'Kotak Korek Api' ataupun karya-karya arsitektur yang memiliki predikat sebagai 'Gedung Kaca'.

Awal abad XX, teori-teori fungsionalisme dalam arsitektur terus dikembangkan dan dimasyarakatkan, meninggalkan hiasan-hiasan dan ornamen bentuk lama dan berusaha menonjolkan kemajuan teknologi konstruksi dan struktur bangunan. Menurut para tokoh gerakan Modern di atas, fungsi dapat dikategorikan penentu bentuk atau sebagai panduan menuju bentuk, fungsi menunjukkan ke arah mana bentuk harus ditentukan, hal ini mengacu pada slogan *Form Follow Function* nya Louis Sullivan.

Keterkaitan fungsi dengan arsitektur adalah bahwa arsitektur merupakan perwujudan fisik sebagai wadah kegiatan manusia, bagaimanapun juga unsur-unsur 'fungsi', 'bentuk', dan 'ekspresi' akan menentukan bagaimana arsitektur dapat meningkatkan nilai sebagai suatu karya, memperoleh tanggapan, serta mengungkapkan suatu makna.

Pengertian 'fungsi' secara arsitektural:

- Suatu prinsip arsitektural dimana bentuk suatu bangunan harus diperoleh dari fungsi yang harus dipenuhinya; aspek skematis dan teknis dari modernisasi arsitektural (rasionalisme), yang dasar teoritisnya yang lebih luas juga membentuk pernyataan simbolik, filsafat, politik, sosial, dan ekonomi.

- Fungsi (*traditionale understanding*) ; “*utility*” *fitness for purpose* (ketepatan guna), “*task*” (tugas/guna) yang harus dipenuhi oleh sebuah bangunan, efek dan pengaruhnya terhadap pengguna atau pengamat.
- Commodity bagi teori Vitruvius tentang “*Commodity, Firmness and delight*” ( *Firmness=technics* ; *Delight=form*), ketiganya adalah dimensi yang tak terpisahkan dari sebuah karya atau pekerjaan arsitektur, dan fungsi sendiri dapat dibicarakan dalam tujuan-tujuan analisis dan dengan pengertian bahwa dalam kenyataannya fungsi tidak bisa “ada” (exist) tanpa bentuk dan material, konstruksi, dan teknik.
- Dari kamus Webster, dapat dilihat bahwa fungsi dapat memiliki pengertian: ‘aktivitas’, ‘peran’, ‘peruntukan’, ‘tugas’, dan ‘tanggung jawab’.

Dari pengertian di atas, maka sangat dimungkinkan bahwa arsitek akan berhadapan dengan sebuah “obyek” yang melaksanakan satu atau beberapa fungsi, atau bahkan kemungkinan seluruh fungsi.<sup>2</sup>

<sup>2</sup> *Arsitektur Barat-Timur, mata kuliah Teori Arsitektur II, Soeranto Darsopuspito, Ir, MT.*

### III.1.3 Pendorong Pertumbuhan Arsitektur Modern

Beberapa factor yang mendorong serta mendasari munculnya arsitektur modern adalah;

- Kejenuhan terhadap langgam-langgam arsitektur yang tidak lagi mencerminkan adanya kemajuan dan perkembangan kehidupan manusia.
- Revolusi industri yang mendorong tumbuhnya metode-metode pelaksanaan pembangunan yang baru, system struktur dan konstruksi baru, pola-pola pemikiran baru yang didukung oleh kemajuan teknologi yang mampu member andil bagi kreativitas arsitek untuk menghadirkan sesuatu yang baru.
- Perkembangan industrialisasi yang mengakibatkan terciptanya struktur ekonomi serta tumbuh dan berkembangnya pusat-pusat kekuatan social baru.
- Perkembangan pendidikan yang menumbuhkan rasa percaya diri untuk merealisasikan konsep-konsep baru menuju arsitektur yang rasional.

### III.1.4 Ciri-Ciri Arsitektur Modern

Ciri-ciri arsitektur modern adalah:

- Satu gaya International atau tanpa gaya (seragam)  
Merupakan arsitektur yang dapat menembus budaya dan geografis.
- Berupa khayalan, idealis.
- bentuk tertentu, fungsional.  
Bentuk mengikuti fungsi, terlihat monoton karena bentuk tidak diolah.
- *Less is More*, kesederhanaan merupakan nilai tambah arsitektur tersebut.
- Ornamen adalah sebuah kejahatan sehingga perlu ditolak.  
Penambahan ornamen dianggap suatu hal yang tidak efisien, karena tidak memiliki fungsi, dibutuhkan kecepatan membangun setelah peran dunia II.
- Nihilism  
Penekanan perancangan pada space, maka desain menjadi polos, simple, bidang-bidang kaca lebar.

Konsep yang baru dan sangat mendasar dari Arsitektur Modern antara lain adalah "*Form Follow Function*" yang dikembangkan oleh Louis Sullivan (Chicago) dengan beberapa ciri penting yaitu:

- Ruang-ruang yang dirancang harus sesuai dengan fungsinya.
- Struktur hadir secara jujur dan tidak perlu dibungkus dengan bentukan masa lampau (tanpa ornamentasi).
- Bagian tidak harus terdiri dari bagian kepala, badan, kaki.
- Fungsi sejalan dengan wujud.<sup>3</sup>

<sup>3</sup> *Perkembangan arsitektur abad xx, soeranto Darsopuspito. Ir,MT*

### III.1.5 Tokoh Arsitektur Modern

Arsitektur Modern adalah pernyataan jiwa suatu masa yang dapat menyesuaikan diri dengan perubahan sosial, ekonomi yang timbul dari industrialisasi (dalam hal ini industrialisasi tidak langsung mempengaruhi

arsitektur, tetapi pada pola hidup dan kehidupan masyarakat dan cara berproduksi), dan mengembalikan arsitektur pada bidang yang seharusnya ekonomis, sosiologis, serta secara keseluruhan siap melayani seluruh umat manusia. Menurut Ludwig Mies van der Rohe, salah satu tokoh arsitektur modern yang dijadikan sebagai pedoman dalam perancangan produk desain nantinya, arsitektur adalah semangat dan keinginan untuk menerjemahkan zaman ke dalam ruang esensi dari teknologi modern, merupakan bagian penting yang harus bermakna dalam karya arsitektur. Hal ini terungkap karena pemikirannya bahwa teknologi adalah ungkapan intelektualitas manusia modern dan teknologilah yang mendominasi kecenderungan mendatang.

Pada sekitar tahun 1919 Mies mencurahkan perhatiannya untuk mempelajari masalah modern design, setelah sebelumnya memakai gaya neo classic.

Tiga tema pokok dalam rancangan adalah :

1. Pengaruh kaca sebagai pelindung
2. Penekanan bangunan dengan arah horizontal
3. Pengembangan bangunan sesuai dengan fungsi.

Konsep yang dikembangkan adalah *flowing space* (ruang mengalir) seperti yang terlihat pada karyanya: German Pavillion International Exhibition di Barcelona (1929) dan Tugendhat House (1930), dengan ciri-ciri :

- a. Pembagian ruang dengan dinding berdiri sendiri
- b. Atap ditopang oleh kolom baja
- c. Pembagian ruang dengan partisi merupakan perwujudan idenya tentang *flexibility* (ruang fleksibel)
- d. Penggunaan bahan yang mahal pada partisi.

Konsep-konsep Mies yang terpenting yang dipakai dalam merancang :

1. Konsep ruang tunggal (*Universal Space*)  
Merupakan pengembangan dari konsep *flowing space* yaitu ruang-ruang universal yang terbagi oleh partisi dengan kolom bagian sisi sehingga rating bebas kolom.
2. Penggunaan bahan baja ataupun beton bertulang sebagai struktur utama mencerminkan suatu kesederhanaan dari bentuk-bentuk persegi



panjang. Kesederhanaan itu sendiri bukan suatu kesederhanaan yang tidak bernilai tetapi suatu kesederhanaan yang berlandaskan suatu pemikiran untuk memecahkan masalah lebih sederhana lagi yang terkenal dengan semboyan '**Less is More**'.

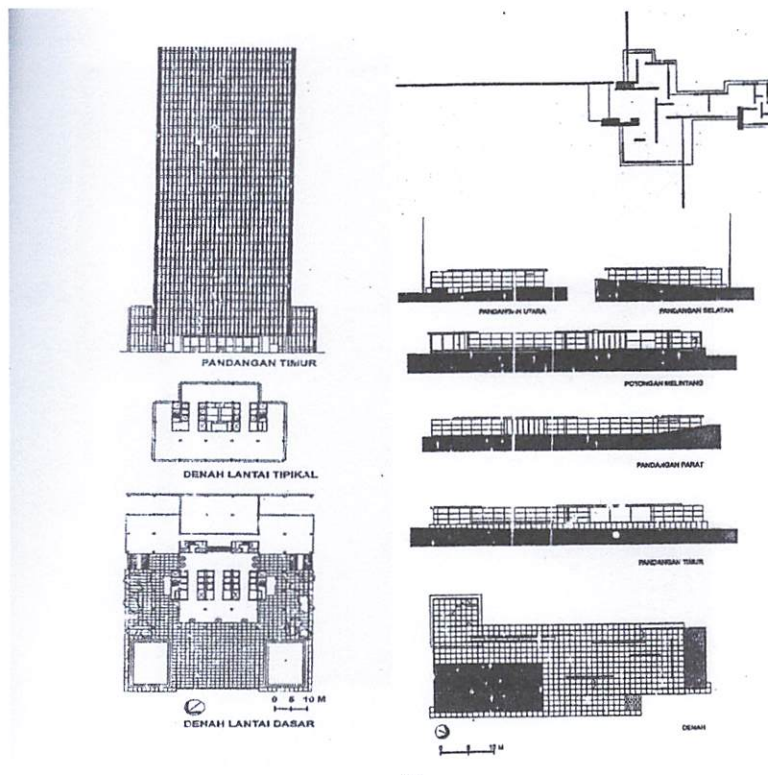
Menurut pandangan Chales Jends, Mies menuntut orang menilai bangunannya secara sempurna seperti halnya pandangan Plato. Pandangan-pandangan lain oleh beberapa ahli:

- Lewis Mumford : Karya Mies tidak dapat dinilai pada tingkat harfiah, ia harus di nilai bagaikan sebuah puisi. Karena penilaian harfiah akan membuka kelemahan pada karyanya.
- Sigfried Gideon : Karyanya membawa esensi kualitas tiap material dan detail konstruksi yang diolah sehingga mencapai tingkat yang menajubkan.
- William Jordt : Karyanya merupakan hasil kesempurnaan visual dan berhasil memecahkan permasalahan sudut masa bangunannya.
- Peter dan A. Smithson : Keabadian penampilan kulit bangunannya yang netral dengan struktur ruang terbuka dari tiap layoutnya. Bentuk dan ruangnya universal, dapat dimanfaatkan bagi segala keinginannya.
- Paul Rudolf : Bangunan Mies menajubkan hanya karena ia mengabaikan banyak aspek dari bangunan.

Salah satu karyanya, Farnworth House - rumah tempat peristirahatan Dr. Farnworth. Bangunan dibuat kontras dengan lingkungan, dengan bentuk geometris, pilihan warna (putih) serta bidang sejajar besar yang mencerminkan ruang terbuka. Bangunan ini menonjolkan teknologi dengan bidang kaca yang besar serta struktur baja I sebagai pendukung dan pembagi visual. Baja dan kaca tidak dirubah, tetap seperti aslinya (machine fonn), dengan kepandaianya mengolah maka semua unsur terpadu menjadi sebuah karya monumental yang elegan.



**Farnworth House**



**Seagram Building dan German Pavillion**

Bentuk kotak sederhana, atap datar digunakan untuk meletakkan perlengkapan bangunan, di bawah kosong dengan deretan kolom keliling tembus mengangkat unit bangunan yang menjadi salah satu ciri rancangan Mies Van Der Rohe, dari segi struktur cukup efisien dan mempermudah perhitungan. Ciri tersebut banyak terlihat pada bangunan tinggi karyanya.

Kesederhanaan, kemurnian dan kesatuan ruang luar-dalam ciri arsitektur Mies Van Der Rohe terlihat pula pada karyanya German Pavillion dalam pameran Internasional (World Exhibition) di Barcelona, Spanyol tahun 1929. Semua

jendela dan pintu utuh dari atas sampai bawah membentuk bidang-bidang vertikal. Atap datar kontras dengan dinding dalam komposisi keseluruhan menjadi unsur horisontal, seolah melayang ringan di atas dinding kaca dan marmer. Selain itu kolam di dalam dengan karakter dan warna air, juga menjadi elemen bidang horisontal dalam komposisi ini.

Jadi dapat disimpulkan bahwa kesederhanaan rancangan karya Mies dengan penerapan garis-garis lurus, vertikal, tegak lurus satu dengan lainnya, sangat menekankan pada fungsi, sederhana, abstrak seperti halnya karya arsitek pada masa De Stijl.\*

\* *Arsitektur Modern Akhir Abad XIX dan Abad XX, Yulianto Sumalyo.*

Pengaplikasiannya pada obyek dengan penerapan konsep *flowing space*, sehingga rating bebas kolom, dimana dapat dikatakan sangat sesuai untuk menampung massa banyak. Para pengunjung dapat bergerak dengan bebas tanpa terhalangi kolom yang terdapat dimana-mana pada interior bangunan. Selain itu penerapan penggunaan material bangunan merupakan solusi yang sangat tepat untuk mengekspos sentuhan teknologi modern.

## III.2. Studi Banding Obyek se-Tema

### III.2.1 Avery Fisher Hall



Avery Fisher Hall

Avery Fisher Hall orginally disebut Philharmonic Hall, tetapi setelah anggota dewan, Avery Fisher, menyumbangkan \$ 10.5 juta dolar untuk orchestra pada tahun 1973, gedung konser dengan cepat mengambil namanya. Ketika koridor ini dibangun pada tahun 1962, itu dibuka dengan tinjauan yang beragam. Aula ini awalnya dirancang setelah Boston Symphony Hall, Namun, ketika desain tempat duduk diubah atas permintaan para pengkritik, akustik berubah juga. Kemudian, Avery Fisher Hall pergi melalui redesign lain, yang mengakibatkan apa yang kita dengar dan lihat hari ini.

Secara sekilas kita dapat melihat arsitektur bangunan tersebut, merupakan salah satu contoh bangunan arsitektur modern. Kriteria yang nampak pada bangunan tersebut, dikatakan bangunan bergaya arsitektur modern adalah penekanan pada space, desain yang polos, tanpa menggunakan ornamen, penggunaan bidang kaca yang lebar, penggunaan bahan baja ataupun beton bertulang sebagai struktur utama mencerminkan suatu kesederhanaan dari bentuk-bentuk persegi panjang. Dengan demikian bangunan tersebut dapat dikatakan bergaya arsitektur modern karena telah memenuhi beberapa kriteria-kriteria arsitektur modern.

Dalam menarik kesimpulan tentang kaidah-kaidah arsitektur modern dikaitkan dengan rencana judul, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan. Antara lain fungsi obyek yang direncanakan, perhitungan luas tipikal yang akan mempengaruhi bentuk bangunan, volume bangunan, serta gaya arsitektur yang berkembang pada lingkungan sekitar site. Obyek yang berfungsi sebagai Pusat Motor HONDA yang mewadahi kegiatan penjualan motor, perawatan kendaraan, dan penyediaan suku cadang kendaraan sesuai dengan tema arsitektur modern. Volume bangunan juga sangat mempengaruhi, bagaimana perancang menghadirkan gaya arsitektur yang sesuai dengan tema yang dipilih. Misalnya Volume bangunan berbentuk balok, tidaklah mungkin menghadirkan aliran dekonstruksi. Jadi arsitektur modern bersifat fleksibel karena mampu dihadirkan dengan berbagai macam bentuk bangunan. Berhubungan dengan gaya arsitektur yang berkembang pada lingkungan sekitar, perancang dituntut mampu memilih lokasi yang cocok dengan tema yang diambil.

Pada perancangan pusat motor HONDA ini, akan digunakan tema arsitektur modern. Arsitektur modern yang akan dihadirkan, berdasarkan pada salah satu konsep tokoh penggagas arsitektur modern, yaitu Mies Van der Rohe. Konsep yang menjadi panutan dalam perancangan tersebut adalah *Flowing space* agar terbebas dari kolom yang berada di tengah interior bangunan, sehingga pengunjung dapat bergerak bebas pada bangunan tersebut. Selain itu juga penggunaan bahan material hasil teknologi, untuk memperjelas kesan modern pada bangunan tersebut.

# BAB IV

## TINJAUAN LOKASI

### IV.1 Lokasi Site

#### IV.1.1 Gambaran umum tentang lokasi

Lokasi site yang diusulkan di dalam proses perancangan Pusat Motor Honda berada di kota Malang. Dengan dasar pertimbangan, kota Malang merupakan barometer musik tanah air, sehingga di kota tersebut perlu adanya suatu bangunan yang dapat menampung seluruh kegiatan yang berkaitan dengan musik.

Kota Malang merupakan kota Pemerintahan karesidenan dari kota Dampit, kota, Lumajang, kota Pasuruan, dan kota, Pandaan. Kota Malang juga sebagai kota pendidikan, pariwisata, dan perdagangan. Hal ini menyebabkan kota Malang menjadi pusat kegiatan dari kota-kota disekitarnya, seperti kegiatan perdagangan, ekonomi, hiburan, pendidikan, pemerintahan dan lain sebagainya.

Daerah dimana proyek akan dibangun menjadi pertimbangan awal dalam perancangan. Pada proyek ini dipilih lahan di Kota Malang dengan pertimbangan bahwa Malang berpotensi untuk berkembang (baik dari segi pembangunan, perekonomian, maupun dalam bidang – bidang yang lain). Selain itu, masyarakat kalangan menengah ke atas di Kota Malang semakin bertambah (seperti yang telah diuraikan pada latar belakang), tanpa didukung oleh tempat dan fasilitas yang memadai. Oleh karena itu dengan adanya proyek ini sebagai jawaban akan kebutuhan masyarakat dan untuk mendukung perekonomian Kota Malang.

Kota Malang merupakan kota terbesar kedua di propinsi Jawa Timur setelah Kota Surabaya. Kota yang memiliki luas 110.06 km<sup>2</sup>, dengan jumlah penduduk sampai akhir Juni sebesar 782.110 jiwa dan kepadatan penduduk kurang lebih 7106 jiwa per km<sup>2</sup>. kota malang terletak pada ketinggian antara 440 – 67 dpl, serta 112,06 Bujur Timur dan 7,06 – 8,02, Lintang Selatan. Batas – batas Kota Malang, yaitu :

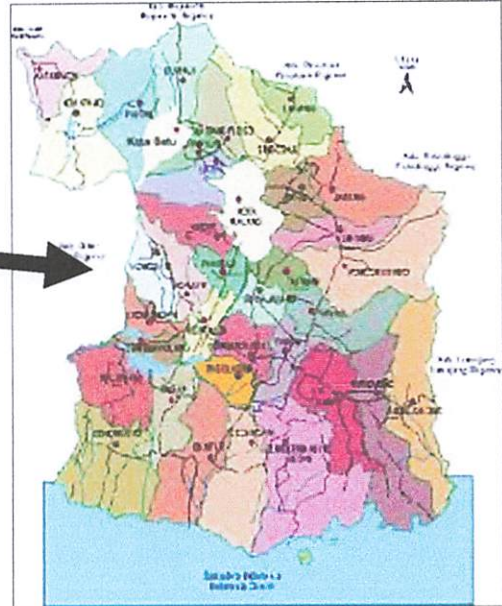
- Gunung Arjuno di sebelah Utara
- Gunung Tengger di sebelah Timur
- Gunung Kawi di sebelah Barat

- Gunung Kelud di sebelah Selatan

Karena berbatasan dengan gunung, maka Kota Malang berhawa sejuk dan kering. Curah hujan rata – rata tiap tahun 1.833 mm dari kelembaban udara rata – rata 72 % (pada bulan Juli – Agustus rata – rata suhu tertinggi sekitar 32,2°C dan rata – rata suhu terendah sekitar 24,13°C.)



Letak /posisi pada propinsi Jawa Timur



## I. Karakteristik Fisik Kota Malang

Kotamadya Malang terdapat: 5 kecamatan

- Kecamatan Klojen
- Kecamatan Blimbing
- Kecamatan Lowokwaru
- Kecamatan Sukun
- Kecamatan Kedungkandang

## II. Batas wilayah:

- Utara kecamatan Singosari dan Karangploso kabupaten Malang.
- Timur kecamatan Pakis dan Tumpang kabupaten Malang.
- Selatan kecamatan Tajinan dan Pakisaji kabupaten Malang.
- Barat kecamatan Wagir dan Dau kabupaten Malang.

III. • **Luas wilayah** : 11.005,66 Hektar

#### IV.1.2 Kriteria Pemilihan Tapak

Fasilitas penting yang berada disekitar tapak diantaranya adalah:

Terdapat beberapa fasilitas pendidikan, yaitu antara lain

- a. SMU Negeri 9 Malang
- b. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Malang Kucecwara ( ABM )
- c. Kampus LP3i
- d. Universitas Widyagama
- e. Universitas Brawijaya Malang
- f. Politeknik Brawijaya Malang
- g. Universitas Pradya Paramita

- Perumahan Griya Santa.

Merupakan bangunan fasilitas umum yang berada di Utara site yang merupakan daerah public.

- Taman Krida Budaya.

Merupakan suatu kawasan bangunan dikota Malang yang memfasilitasi bentuk-bentuk seni yang dijadikan sebagai pameran seni.

- Komplek Pertokoan Taman Niaga dan komplek pertokoan lainnya.

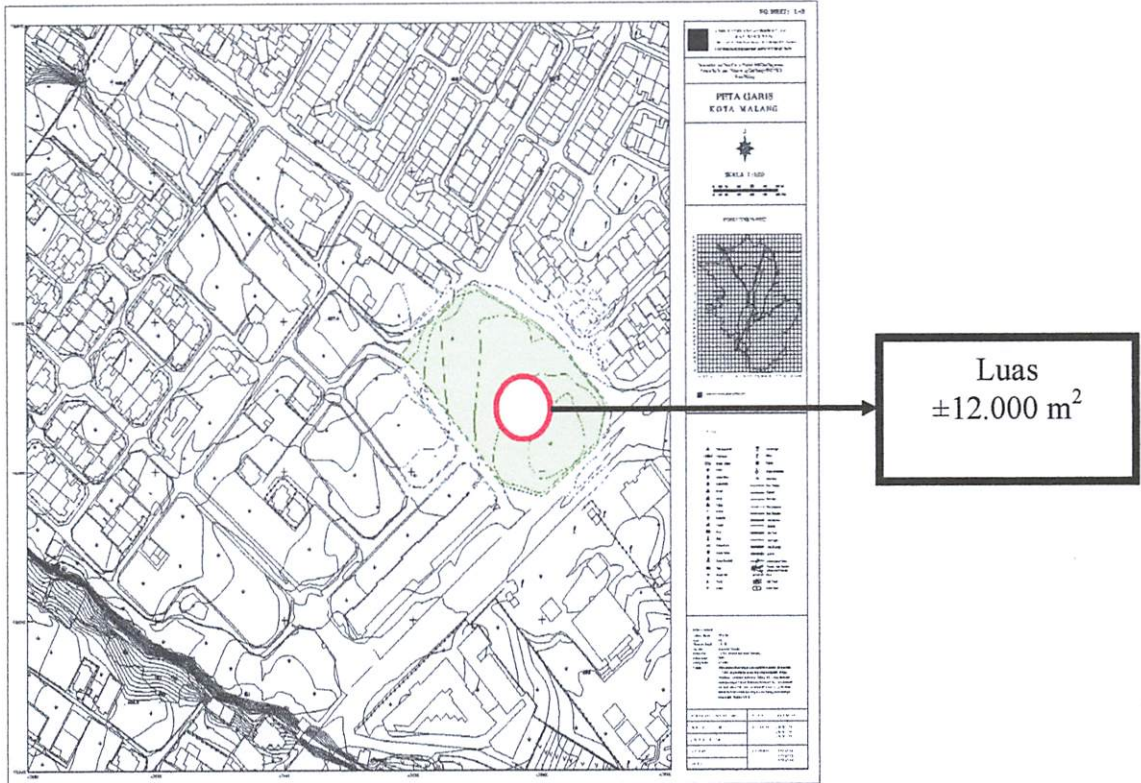
Dalam menentukan lokasi yang sesuai untuk proyek yang dirancang terdapat beberapa kriteria yang menjadi pertimbangan, antara lain:

- Lokasi yang strategis serta terletak pada jalur perdagangan.
- Pencapaian yang mudah dari jalan utama maupun dari jalan penghubung.
- Sarana dan prasana sekitar yang mendukung.
- Terdapat fasilitas pendukung lain seperti industri kecil, toko, dan fasilitas hiburan.



#### IV.1.4 Lokasi Tapak

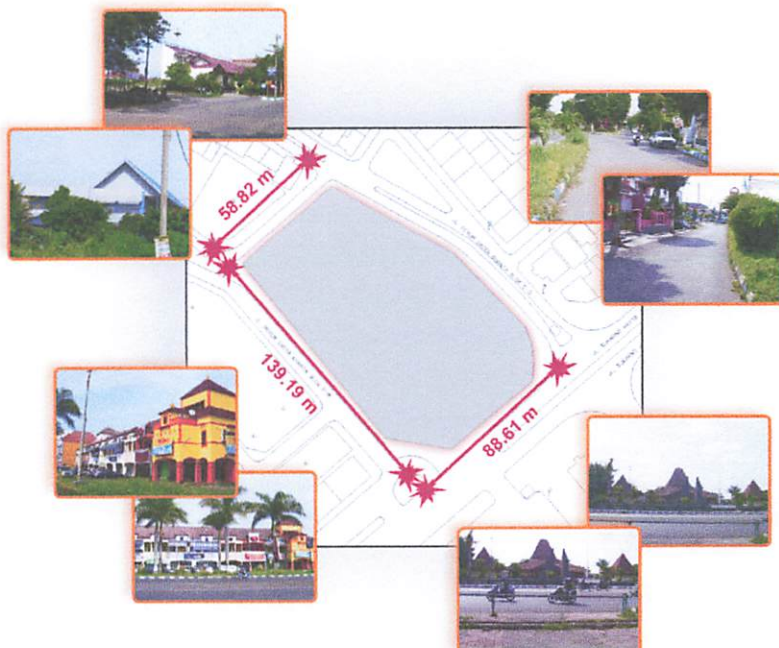
Dari kriteria – kriteria tersebut di atas maka dipilih yang sesuai. Lokasi lahan tersebut adalah :



*Peta Lokasi Proyek*

*Sumber : Pemerintah Kota Malang*

#### IV.1.5 Data Existing Lokasi



- **Data Tapak**

- Kota : Malang
- Kecamatan : Lowokwaru
- Kelurahan : Jati Mulyo
- Lokasi Site : Jl. Sukarno Hatta
- Luas Site :  $\pm 12.000 \text{ m}^2$ 
  - : Panjang  $\Rightarrow$  125 m
  - : Lebar  $\Rightarrow$  96 m
- Batas Utara : Perumahan Institut Pertanian.
- Batas Selatan : Ruko Sukarno Hatta.
- Batas Timur : Taman Krida Budaya.
- Batas Barat : Perumahan Institut Pertanian.
- Topografi : Kemiringan 0 – 15 %
- Jenis Tanah : Alluvial, Mediterania, Asosiasi Andosol dan Asosiasi

Latosol, sebagian besar merupakan jenis tanah Alluvial.

- **Tata Guna Lahan**

Kecamatan Lowokwaru memiliki kegiatan dominan seperti : pendidikan, perumahan, perkantoran, pemerintahan, perdagangan dan jasa. Dengan adanya kegiatan – kegiatan tersebut maka daerah ini diarahkan tingkat pelayanannya sampai tingkat regional. Untuk pengelolaan struktur ruang yang ada di kecamatan lowokwaru, karena lahan kosong pada masa yang akan datang diperkirakan sudah habis maka yang akan terjadi adalah perubahan fungsi atau peralihan fungsi. Kawasan permukiman yang berada di kecamatan lowokwaru berubah menjadi kawasan komersial dan untuk kawasan permukiman cenderung berkembang di pinggiran kota.

Tata guna lahan di sekitar tapak meliputi : perumahan, fasilitas umum (kantor, pendidikan, kesehatan), perdagangan (toko, warung, ruko).

- **Tata Ruang Kota**

Penggunaan tanah yang terdapat di suatu kawasan akan membentuk kondisi intensitas bangunan di kawasan tersebut. Adapun kondisi intensitas bangunan dapat dilihat dari Koefisien Dasar Bangunan ( KDB), Koefisien Lantai Bangunan ( KLB), dan Tinggi lantai Bangunan ( TLB ). Kondisi Intensitas bangunan ini akan membentuk kualitas lingkungan kawasan perkotaan secara keseluruhan yang pada akhirnya akan membentuk wujud kawasan perkotaan yang harmonis dan serasi apabila ditata dengan baik.

1. KDB (Koefisien Dasar Bangunan), yaitu merupakan angka perbandingan luas lahan yang tertutup bangunan dan bangunan – bangunan dalam tiap petak peruntukan dibanding dengan denagn luas petak peruntukan.
2. KLB (Koefisien Lantai Bangunan), yaitu merupakan angka perbandingan jumlah luas lantai bangunan dibanding luas kapling rumah.
3. TLB (Tinggi lantai Bangunan), yaitu merupakan penentuan tinggi bangunan didasarkan pada enveloper bangunan.

Berdasarkan pola guna tanah pada wilayah perencanaan, maka dapat dapat dilihat kondisi intensitas bangunan di wilayah perencanaan sesuai dengan fungsi bangunan/kawasan sebagai berikut:

Mengingat obyek yang di pilih merupakan obyek yang bergerak pada bidang perdagangan dan jasa maka adapun peraturan yang ada pada kecamatan lowokwaru, khususnya kelurahan jati mulyo untuk kawasan komersial / perdagangan dan jasa yaitu:

➤ **Kawasan Komersial/Perdagangan dan Jasa**

Pada kawasan perdagangan dan jasa disepanjang jalan – jalan utama kawasan ( Jl.MT Haryono , Jl.Tlogomas , Jl.Letjen Sutoyo , Jl.Sukarno Hatta , Jl.Borobudur. Memiliki

KDB= 80% - 90%

KLB= 0,8 – 1,8

TLB= 1 – 2 lantai.

GSB di jl Sukarno hatta 6 meter.

- **Potensi dan Kelemahan Tapak**

- **Potensi Tapak**

1. Berada pada jalur perdagangan dan memiliki intensitas lalu lintas tinggi namun dengan adanya bolevad yang digunakan sebagai jalan keluar untuk mengatasi permasalahan intensitas lalu lintas yang padat.



2. Jarak pandang ke dalam tapak cukup jelas untuk melihat bangunan di dalam tapak
3. Adanya fasilitas – fasilitas umum dan juga obyek sejenis yang memiliki fungsi sebagai fasilitas hiburan yang merupakan pendukung tapak dan obyek.



4. Adapun saluran drainase yang ada pada tapak untuk mendukung sistem drainase pada tapak.



➤ Kelemahan Tapak

1. Terletak pada persimpangan jalan masuk ke perumahan institut pertanian sehingga perlu pengolahan untuk akses masuk dan keluar site.
2. Kebutuhan akan RTH yang kurang.



• **Hubungan Timbal Balik antara Bangunan yang Dirancang dengan Lingkungan sekitar.**

➤ Pengaruh Lingkungan Sekitar terhadap Tapak.

Bangunan – bangunan di sekitar tapak didominasi oleh bangunan – bangunan yang memiliki fungsi komersial, misalnya : toko, ruko, restaurant, perkantoran dan lain – lain.

➤ Pengaruh Bangunan yang Dirancang terhadap Lingkungan.

Bangunan yang dirancang akan menambah kepadatan jalan di sekitar tapak. Hal ini tentunya perlu perhatian khusus dalam perancangan entrance dan exit kendaraan dan pejalan kaki ke dalam tapak. Selain itu, dengan adanya bangunan ini akan menambah lapangan pekerjaan bagi masyarakat di sekitar tapak.

# **BAB V**

## **BATASAN**

### **V.1 Batasan Tema**

- Menggunakan tema arsitektur modern berdasarkan pengertian tokoh Frank Lloyd Wright

### **V.2 Kegiatan Utama**

- Penjualan Kendaraan roda dua ATPM HONDA
- Penjualan Sparepart sepeda motor HONDA

### **V.3 Kegiatan Penunjang**

- Perbengkelan, servis dan reparasi kendaraan HONDA
- Show room penjualan Kendaraan
- Pameran kendaraan roda dua HONDA
- Kontes modifikasi
- penjualan suku cadang
- Test ride dan es drive kendaraan
- Pengurusan SIM dan Penyuluhan Safety Riding
- Kantor pengelola
- Jambore Rider
- Kios-kios penjualan sparepart modifikasi dan safety riding
- Area PArkir
- P3K dan Klinik
- Mushola
- Pos Keamanan

### **V.4 Batasan Waktu**

Semua kegiatan dimulai pukul 9.00 pagi dan berakhir paling lambat pukul 21.00. kecuali ada event besar atau event-event tertentu maka pengaturan waktu berdasarkan kesepakatan pengelola dan penyelenggara.

# **BAB VI**

## **PERMASALAHAN DAN POTENSI**

### **VI.1 Identifikasi masalah**

- Pencapaian menuju lokasi objek hanya bisa dilakukan dari dua arah yaitu dari arah utara dan selatan.
- Kondisi perkampungan masyarakat sekitar yang padat
- Jalur pencapaian yang ramai karena merupakan jalur angkutan umum dan kendaraan pengangkut serta distribusi.
- Kondisi tapak relatif datar dan ada beberapa bagian yang memiliki kontur
- Kurangnya vegetasi yang diharap mampu mengurangi polusi suara.
- Lingkungan sekitar banyak yang bergerak dalam bidang bahan bangunan dan perdagangan.

### **VI.2 Rumusan masalah**

- Bagaimana menghadirkan dan menciptakan kawasan yang rekreatif, saling mendukung dan saling berinteraksi sebagai satu kesatuan dari daya tarik obyek yang dihadirkan?
- Bagaimana menghadirkan pola tatanan massa yang kreatif selaras dengan arah sirkulasi tanpa merubah kondisi lingkungan dan dapat saling berorganisasi serta berkesinambungan satu sama lain?
- Bagaimana membuat rancangan dapat dinikmati dengan nilai yang sama bila dibandingkan dengan obyek rancangannya?

### **VI.3 Potensi**

- Lokasi berada pada jalur logistik dan distribusi kota Malang yaitu jalan Soekarno-Hatta kota Malang.



- Sumber riol kota yang berada tepat di depan lokasi obyek.
- Berada dekat dengan Taman Krida Budaya yang sudah lebih dulu mempunyai nilai jual sehingga dapat membantu dalam proses promosi obyek.
- Ketersediaan bahan baku pembangunan dan banyaknya penyedia material dan jasa sehingga tidak membutuhkan lebih banyak dana dalam pembuatan dan perawatan obyek
- Lahan kosong masih sangat luas sehingga bisa dipersiapkan untuk tahapan pengembangan.
- Berada di jalur perdagangan dan bisnis kota Malang.

## BAB VII

### PROGRAMING DAN ANALISA ARSITEKTURAL

#### VII.1.1 Kegiatan / aktivitas dan fasilitas

KEGIATAN	FASILITAS	AKTIVITAS
<b>KEGIATAN UTAMA</b> <b>Fasilitas Dealer ATPM HONDA dan Showroom</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Hall utama</li> <li>• Front desk / r.informasi</li> <li>• Ruang negosiasi</li> <li>• Ruang administrasi</li> <li>• Ruang pameran kendaraan motor/show room</li> <li>• Ruang tunggu</li> <li>• Kafetaria</li> <li>• Gudang alat</li> <li>• Toilet</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- memamerkan kendaraan</li> <li>- mencari informasi tentang kendaraan</li> <li>- transaksi kendaraan bermotor</li> <li>- mengurus administrasi dealer</li> <li>- display kendaraan yang dijual dan kendaraan Honda dari masa ke masa</li> <li>- menunggu proses transaksi</li> <li>- menyediakan makanan dan minuman ringan bagi customer</li> <li>- melataknkan /menyimpan peralatan</li> <li>- buang air</li> </ul>
<b>Fasilitas Pengelola</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ruang direktur</li> <li>• Ruang wakil direktur</li> <li>• Ruang sekretaris</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memimpin dealer, bertanggung jawab jalannya perusahaan, rapat</li> <li>- Membantu direktur mengurus dealer, bertanggung jawab jalannya perusahaan, rapat</li> <li>- Membuat jadwal dan mengatur adm</li> </ul>

<p><b>Ruang Perawatan, Perbaikan, aksesoris dan sparepart</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ruang staff adm dan keuangan</li> <li>• Ruang staff personalia</li> <li>• Ruang arsip</li> <li>• Ruang kabag adm dan keuangan</li> <li>• Ruang kabag Pemasaran</li> <li>• Ruang rapat</li> <li>• Ruang loker</li> <li>• Ruang tunggu lobby</li> <li>• Ruang gudang umum</li> <li>• Toilet</li> <li>• Counter Servive advisor</li> <li>• Manajer bengkel</li> <li>• Kepala adm bengkel</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- bekerja mengatur adm keuangan</li> <li>- mengatur personalia</li> <li>- menyimpan arsip arsip penting perusahaan</li> <li>- memimpin pengaturan keuangan perusahaan</li> <li>- meminpin promosi dan pengaturan penjualan kendaraan</li> <li>- meeting dan rapat bersama</li> <li>- Menyimpan perlengkapan pribadi karyawan</li> <li>- Menunggu, bercerita/ngobrol,santai</li> <li>- Menyimpan peralatan dan perlengkapan kantor</li> <li>- Buang air</li> <li>- Pendaftaran service kendaraan</li> <li>- Bertanggung jawab pada kegiatan perbengkelan dan mengatur program kerja</li> <li>- Mengawasi montir bekerja, mengatur jadwal kerja</li> </ul>
---	---	---

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kasir</li> <li>• Ruang mekanik</li> <li>• Ruang tools</li> <li>• Ruang tunggu</li> <li>• Ruang ganti</li> <li>• Toilet</li> <li>• Stall over haul</li> <li>• Stall service</li> <li>• Gudang motor</li> <li>• Gudang sparepart</li> <li>• Loading dock</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menerima transaksi dan pembayaran</li> <li>- Mekanik istirahat</li> <li>- Penyimpanan peralatan bengkel</li> <li>- Para customer menunggu kendaraan di service</li> <li>- Tempat karyawan/montir ganti baju dan menyimpan perlengkapan pribadi</li> <li>- Mandi dan buang air</li> <li>- Ruang service overhaul kendaraan</li> <li>- Ruang service ringan kendaraan</li> <li>- Penyimpanan kendaraan yang tidak/belum selesai diperbaiki</li> <li>- Penyimpanan sparepart kendaraan</li> <li>- Bongkar muat kendaraan</li> </ul>
<p><b>Fasilitas Gudang Stock</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Counter penerima</li> <li>• Ruang administrasi</li> <li>• Ruang stock kendaraan baru</li> <li>• Gudang</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menerima kendaraan yang baru datang dari pusat</li> <li>- Melakukan pendataan terhadap keluar masuk kendaraan baru</li> <li>- Menyimpan kendaraan yang baru datang</li> <li>- Menyimpan kendaraan stock</li> </ul>
<p><b>Fasilitas Penunjang</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kios-Kios sparepart modif</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menjual parts modif kendaraan</li> </ul>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pos keamanan</li> <li>• P3K dan klinik</li> <li>• Mushola</li> <li>• Control room</li> <li>• AHU</li> <li>• Oil trap</li> <li>• Ruang genset</li> <li>• cafetaria</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Security area/pengamanan</li> <li>- Kesehatan</li> <li>- Sholat/sembahyang</li> <li>- Mengatur utilitas,lighting, electrical bangunan</li> <li>- Mengatur penghawaan</li> <li>- Penampungan limbah oli kendaraan</li> <li>- Tempat genset</li> <li>- Makan, minum, sosialisasi</li> <li>- Makan minum sosialisasi</li> </ul>
--	---	---

### VII.1.2 Besaran / Luasan Ruang

#### 1. Fasilitas Dealer ATPM HONDA dan Showroom

<b>N O</b>	<b>KEBUTUHAN RUANG</b>	<b>KAPASITAS</b>	<b>STANDART</b>	<b>LUASAN (m<sup>2</sup>)</b>
1	Front desk / r.informasi	3 orang	2 m <sup>2</sup> /orang	6
2	Ruang negosiasi	6 orang	10 m <sup>2</sup> /orang	60
3	Ruang administrasi	3 orang	10 m <sup>2</sup> /orang	30
4	Ruang pameran kendaraan	40 motor	5 m <sup>2</sup> /motor	200
5	Ruang tunggu	20 orang	9 m <sup>2</sup> /orang	180
6	Kafetaria	10 orang		125
7	Ruang pameran Parts modifikasi	-		150
8	Simulator area	10 unit	3.5 m <sup>2</sup>	35
9	Ruang finance	4 orang	10 m <sup>2</sup> /orang	40
10	Toilet			8

	Jumlah	=	834 m <sup>2</sup>
	Sirkulasi 30 %	=	250.2 m <sup>2</sup>
	<b>Total</b>	=	<b>1084.2 m<sup>2</sup></b>

## 2. Fasilitas Pengelola

N O	KEBUTUHAN RUANG	KAPASITAS	STANDART	LUASAN (m <sup>2</sup> )
1	Ruang direktur	1 orang	25 m <sup>2</sup>	25
2	Ruang wakil direktur	1 orang	25 m <sup>2</sup>	25
3	Ruang sekretaris	1 orang	10 m <sup>2</sup>	20
4	Ruang staff adm dan keuangan	6 orang	10 m <sup>2</sup>	60
5	Ruang staff personalia	6 orang	10 m <sup>2</sup>	60
6	Ruang arsip	-	-	20
7	Ruang kabag adm dan keuangan	1 orang	25 m <sup>2</sup>	25
8	Ruang kabag Pemasaran	1 orang	25 m <sup>2</sup>	25
9	Ruang rapat	20 orang	4 m <sup>2</sup>	40
10	Ruang loker	60 orang	1,25 m <sup>2</sup>	75
11	Ruang tunggu lobby	-	-	100
12	Ruang gudang umum	-	-	40
13	Toilet			8

Jumlah	=	503 m <sup>2</sup>
Sirkulasi 30 %	=	150.9 m <sup>2</sup>
<b>Total</b>	=	<b>653.9 m<sup>2</sup></b>

### 3. Fasilitas Perawatan, Perbaikan, aksesories dan sparepart

NO	KEBUTUHAN RUANG	KAPASITAS	STANDART	LUASAN (m <sup>2</sup> )
1	Counter Servive advisor	5 orang	4 m <sup>2</sup> /orang	20
2	Manajer bengkel	1 orang	-	25
3	Kepala adm bengkel	1 orang	-	25
4	Kasir	4 Orang	3 m <sup>2</sup> /orang	12
5	Ruang mekanik	20 orang	-	150
6	Ruang tools	1 orang	-	10
7	Ruang tunggu	20 orang	2 m <sup>2</sup> /orang	40
8	Toilet	-	-	8
9	Stall over haul	4 motor	6 m <sup>2</sup> / motor	24
10	Stall service	10 motor	4 m <sup>2</sup> /motor	40
11	Gudang motor	50 motor	2 m <sup>2</sup> /motor	100
12	Gudang sparepart	-	-	200
13	Loading dock	-	-	50
14	Stall DynoTest	2 stall	15 m <sup>2</sup> /stall	30

$$\begin{aligned}
 \text{Jumlah} &= 734 \text{ m}^2 \\
 \text{Sirkulasi 30 \%} &= 220.2 \text{ m}^2 \\
 \text{Total} &= 954.2 \text{ m}^2
 \end{aligned}$$

### 4. Fasilitas Gudang Stock

NO	KEBUTUHAN RUANG	KAPASITAS	STANDART	LUASAN (m <sup>2</sup> )
1	Counter penerima	3 orang	-	30
2	Ruang administrasi	2 orang	-	25
3	Ruang stock kendaraan baru	250 motor	2 m <sup>2</sup> /unit	500
4	Ruang Stock Spareparts	-	-	300

5	Loading dock	-	-	50
6	Toilet	-	-	8

$$\begin{aligned}
 \text{Jumlah} &= 913 \text{ m}^2 \\
 \text{Sirkulasi 30 \%} &= 273.9 \text{ m}^2 \\
 \text{Total} &= 1186.9 \text{ m}^2
 \end{aligned}$$

### 5. Fasilitas Penunjang

NO	KEBUTUHAN RUANG	KAPASITAS	STANDART	LUASAN (m <sup>2</sup> )
1	Kios-Kios sparepart modif	5 kios	50 m <sup>2</sup> /kios	250
2	Pos keamanan	3 pos	6 m <sup>2</sup>	18
3	P3K dan klinik	-	-	100
4	Mushola	20 orang	-	50
5	Control room	-	-	25
6				
7	Ruang genset	-	-	15
8	Lapangan Tes drive motor	-	-	800
9	Hall	-	-	400
10	Parkir kendaraan	-	-	1059

$$\begin{aligned}
 \text{Jumlah} &= 2742 \text{ m}^2 \\
 \text{Sirkulasi 30 \%} &= 822.6 \text{ m}^2 \\
 \text{Total} &= 3564.6 \text{ m}^2
 \end{aligned}$$

**LUAS TOTAL KESELURUHAN BANGUNAN = 7443.8 m<sup>2</sup>**

### Kapasitas Parkir

Kebutuhan parkir dibagi dalam dua waktu :



## VII.2 Analisa Ruang

### VII.2.1 Persyaratan dan Hubungan Ruang

Berikut ini menyetengahkan cara-cara dasar pengaturan dan pengorganisasian ruang-ruang sebuah bangunan. Dalam satu program bangunan, umumnya terdapat syarat-syarat untuk berbagai macam ruang, diantaranya:

- Memiliki fungsi khusus atau mengkehendaki bentuk khusus.
- Penggunaanya fleksibel dan dengan bebas dapat dimanipulasikan.
- Mengkehendaki adanya bukaan keluar untuk mendapatkan cahaya, ventilasi, pemandangan atau pencapaian keluar ruangan.
- Harus dipisahpisahkan untuk mendapatkan fungsi pribadi.

Setiap organisasi ruang didahului oleh bagian yang membicarakan karakter yang dapat terbentuk, hubungan-hubungan ruang dan tanggapan lingkungannya..

Organisasi ruang yang dapat dipadukan dengan fungsi serta tapak adalah organisasi Linier. Pada dasarnya terdiri dari sederetan ruang.

Organisasi Linier biasanya terdiri dari ruang-ruang yang berulang-ulang, mirip dalam hal ukuran, bentuk dan fungsi, dapat juga terdiri dari ruang linier yang diorganisir menurut panjangnya sederetan ruang-ruang yang berbeda ukuran, bentuk dan fungsi.

Oleh karena karakternya yang panjang, organisasi linier menunjukkan suatu arah, dan menggambarkan gerak, pemekaran dan pertumbuhan. Untuk membatasinya, organisasi linier dapat dihentikan bentuk ruangnya yang dominan, oleh adanya tempat masuk yang tegas dan menonjol. Peleburan dengan bangunan lainnya.

Hubungan ruang ditentukan berdasarkan proses kegiatan yang terjadi sehingga dapat diketahui seberapa dekat hubungan ruang yang satu dengan lainnya, berdasarkan kelompok kegiatan, jenis ruang dan pengelompokkan ruang maka hubungan ruang dapat dibedakan:

- Hubungan dekat

Bilamana terjadi kegiatan yang secara fungsional sangat dekat dan saling ketergantungan

- Hubungan Sedang

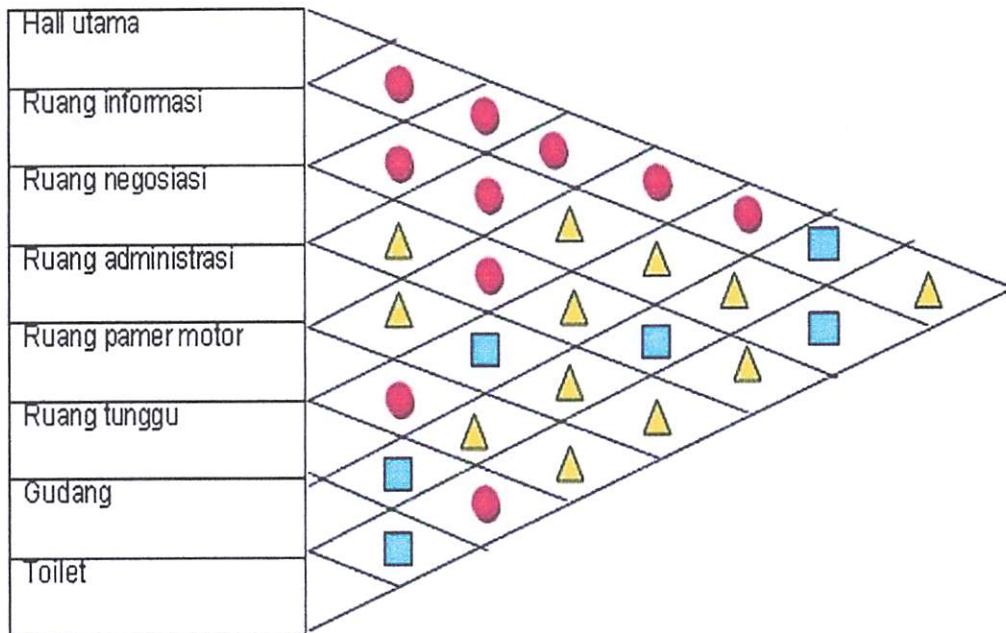
Bilamana terjadi hubungan kegiatan yang secara fungsional tidak terlalu dekat atau berhubungan satu dengan lainnya.

- Hubungan jauh

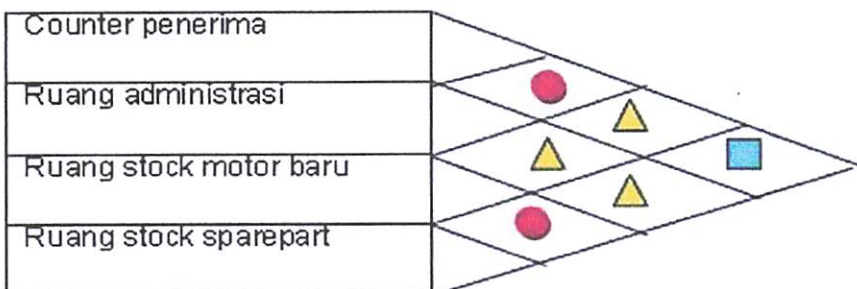
Bilamana terjadi hubungan kegiatan yang secara fungsional tidak terlalu dekat / tidak berhubungan satu dengan lainnya.

### Hubungan Ruang Mikro

#### Showroom, Pemasaran dan Penjualan

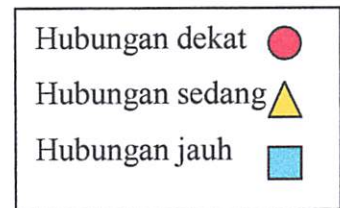
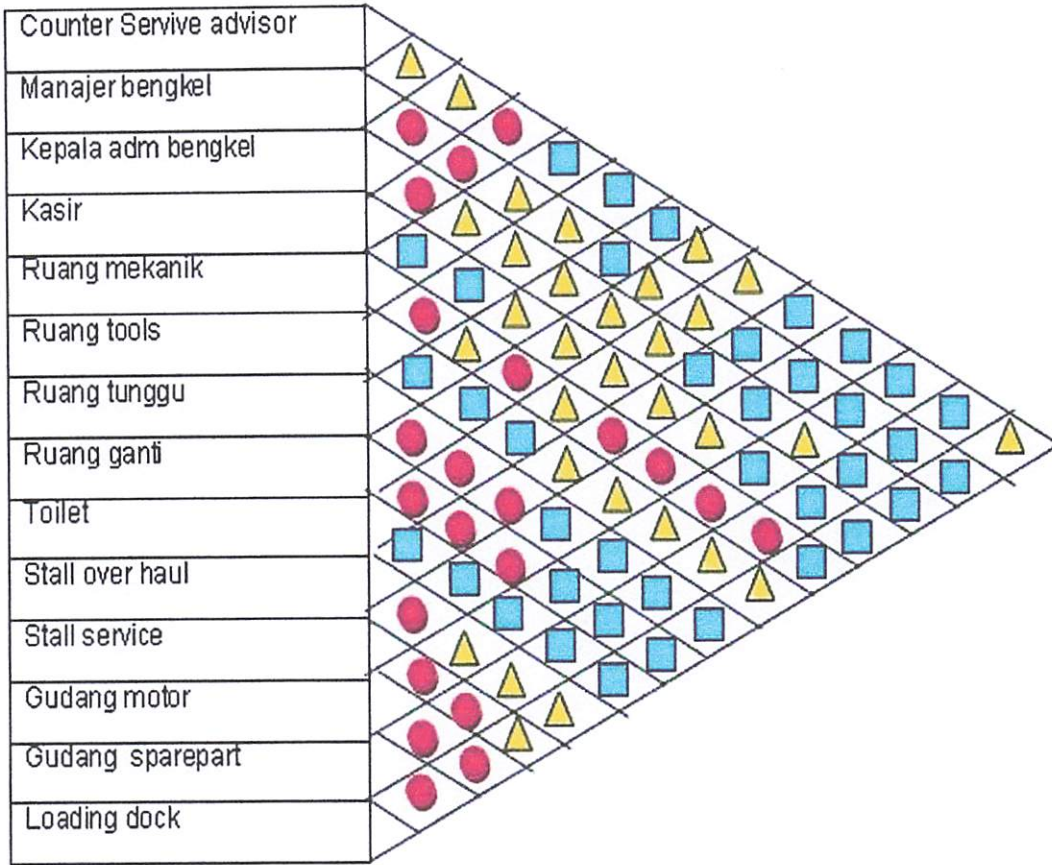


#### Gudang stock





## Ruang Perawatan, Perbaikan, aksesories dan sparepart



### **VII.3.1 Analisa Klimatologi**

Malang merupakan kota terbesar kedua di Jawa Timur setelah Surabaya. Kota Malang berada pada koordinat 112,34'09" – 112,41'34" BT dan 7,54'52",22 – 8,03'05",11 LS dengan ketinggian 399 – 662,5 M diatas permukaan air laut, mempunyai iklim sebagai berikut:

- Suhu : 23 – 25 C
- Curah hujan : 1,833 mm per tahun
- Kelembaban : sejuk, kering: 72% - 82%

Dengan kondisi iklim kota Malang secara global sangat memungkinkan dan sangat mendukung bagi pembangunan Pusat Motor Honda nantinya. Baik dari segi suhu, curah hujan, dan kelembaban tersebut tidak menjadi faktor penghalang bagi perencanaan Pusat Motor Honda di kota Malang. Dengan kata lain, suhu, curah hujan, kelembaban tidak membutuhkan perhatian khusus dalam bentuk, bahan material yang dipakai, maupun struktur yang diterapkan pada bangunan Pusat Motor Honda sama halnya seperti bangunan lainnya pada iklim tropis. Ditunjang peraturan pemanfaatan lahan yang mengijinkan untuk bangunan servis dan niaga pada kawasan tersebut.

### **VII.3.2 Analisa Tapak**

#### **Gambaran Lokasi dan Tapak**

# Lokasi Obyek yang akan dirancang berada di jalan Soekarno-Hatta.

Kecamatan Lowokwaru, kabupeten Malang.

# Luas site ± 12.000 m<sup>2</sup>

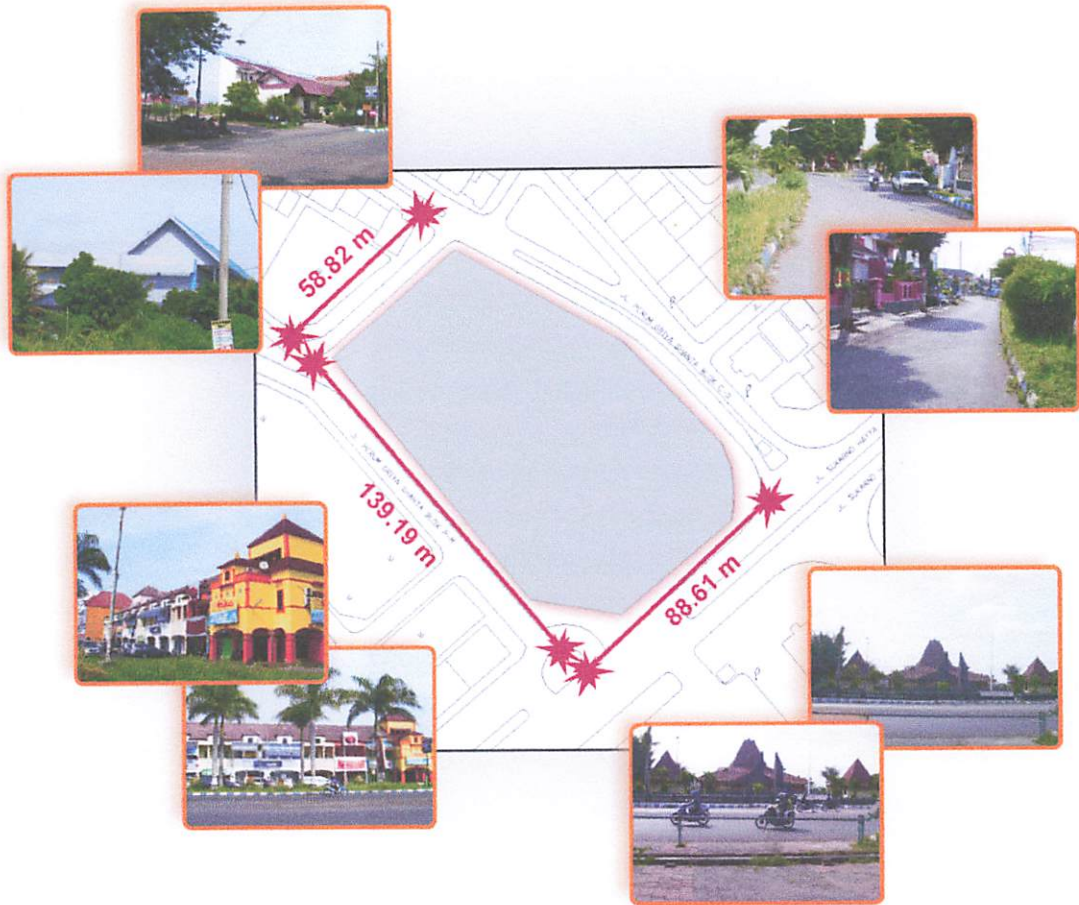
# Kondisi iklim Malang berdasarkan sistem schimdt dan ferguson memiliki iklim tipe C.

# KDB = 80%-90%, TLB = 1-2 lantai.

# Batas Tapak :

- **U** : Perumahan Institut Pertanian
- **T** : Taman Krida Budaya
- **S** : Ruko Soekarno Hatta
- **B** : Perumahan Institut Pertanian

## Kondisi dan Potensi Sekitar Lokasi dan Tapak



Potensi Tapak antara lain berada pada jalur perdagangan, jarak pandang ke dalam tapak cukup jelas untuk melihat bangunan, adanya fasilitas umum dan obyek sejenis yang berfungsi sebagai hiburan dan juga terdapat saluran drainase.

### VII.3.3 Analisa Sirkulasi dan Parkir

Dasar pertimbangan analisa sirkulasi dan parkir di dalam tapak:

- Main entrance pada area yang mampu dicapai dan dilihat. Pencapaian kendaraan dan parkir mudah.
- Untuk menghindari crossing antar sirkulasi maka dilakukan pemisahan jalur sirkulasi di dalam tapak. Pemisahan antara sirkulasi manusia bagi pejalan kaki dan kendaraan.
- Pencapaian ke bangunan mudah, memperhatikan batas kelelahan pejalan kaki.
- Kesesuaian pola sirkulasi dengan fungsi yang akan dituju.

#### VII.3.4 Analisa Bentuk

Pusat Motor Honda yang direncanakan adalah sebuah bangunan yang diharapkan mampu menampung massa dalam jumlah yang sangat besar untuk mewadahi kegiatan yang berkaitan dengan kebutuhan para pengguna motor Honda. Persyaratan utama yang harus terpenuhi adalah terciptanya sirkulasi manusia yang baik di dalam maupun luar ruangan.

Jadi bangunan Pusat motor Honda ini nantinya direncanakan berbentuk yang sesuai dengan fungsi kegiatan yang diwadahi, sesuai dengan tema arsitektur modern, serta sesuai dengan lokasi site yang diambil.

Jika dikaitkan dengan tema dan fungsi, konsep dasar pada arsitektur modern adalah bentuk mengikuti fungsi (*form follow function*), dimana bentuk yang dihasilkan adalah bentuk yang didapatkan setelah fungsi tercapai dengan meniadakan bentuk yang tidak perlu dihadirkan. Jika demikian, maka bentuk persegi panjang adalah yang sesuai dengan fungsi dan tema yang dipilih karena bentuk tersebut mampu menghadirkan sirkulasi yang baik serta secara umum dijumpai pada karya-karya arsitektur modern.

Dari segi lokasi site yang diambil yang berbentuk memanjang pemilihan bentuk bangunan persegi panjang adalah solusi tepat untuk pemecahan masalah sirkulasi pada tapak. Dengan bentuk tersebut sirkulasi pada tapak dapat tertata dengan baik.

Fungsi dari obyek adalah sebagai pusat dari semua hal yang berhubungan dengan kendaraan roda dua HONDA. Mulai dari penjualan produk langsung Agen Tunggal Pemegang Merk (ATPM) HONDA perawatan atau servis, penjualan suku cadang baru dan bekas., perbengkelan resmi dan modifikasi, sebagai tempat berkumpulnya komunitas-komunitas pencinta kendaraan bermotor roda dua HONDA, pameran modifikasi, tes ride dan driving kendaraan baik yang baru maupun untuk syarat pengurusan Perpanjangan STNK. Juga adanya sirkuit balap drag race 201 meter yang resmi supaya mengurangi balap liar di jalan raya sekaligus menyalurkan hobi balap beberapa orang.

Dalam wujud suatu bentuk, bahwa sebuah bentuk terdiri dari beberapa bentuk dasar yang akan menjadikan sebuah bentukan dari penggabungan, serta bentukan itu sendiri yang mengalami proses perkembangan bentuk sehingga

menjadi bentukan akhir. Proses terjadinya sebuah bentuk yaitu adanya sebuah titik yang diperpanjang menjadi garis, dan garis diperlebar menjadi bidang, sedangkan bidang akan menjadi sebuah bentuk, dimana bentuk tersebut akan menjadi dasar dalam perancangan bentuk.

Pengolahan bentuk dan masa bangunan bertujuan untuk mendapatkan bentukan yang maksimal terhadap bentukan bangunan perpustakaan yang mengutamakan fleksibilitas dan efisiensi juga terhadap bentukan tema Arsitektur Modern (Frank.L.Wright) yang mengutamakan fungsi dan memperhatikan lingkungan sekitar.

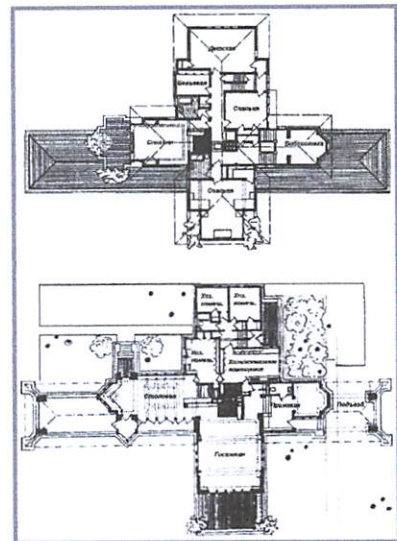
Arsitektur Modern merupakan internasional style yang menganut Form Follows Function (bentuk mengikuti fungsi) bentuk platonic solid yang serba kotak perulangan yang monoton merupakan ciri arsitektur modern.

### VII.3.5 Analisa Bentuk Terhadap Tema

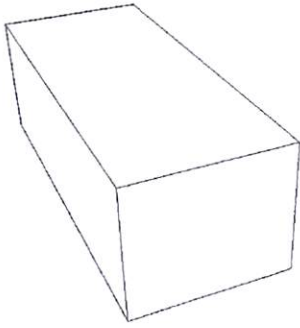
Pada bangunan "Ward Willitts House", unsur kubisme merupakan unsur yang paling utama seperti pada desain Arsitektur Modern pada umumnya yang mempunyai nilai statis dan kaku.



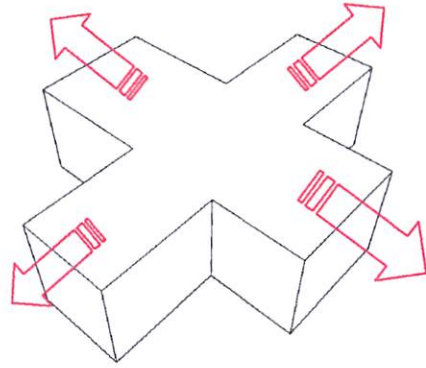
Bentuk denah ini merupakan penerapan arsitektur organik yang terkenal dari Wright, yaitu bahwa bangunan merupakan bagian dari alam yang menjalar horizontal ke segala arah.





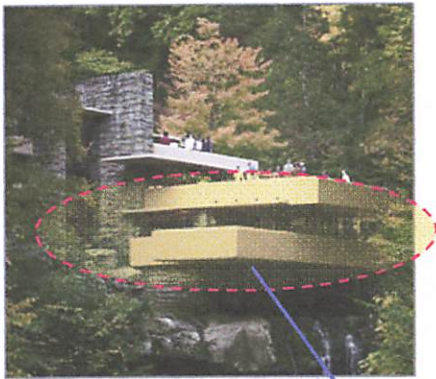


Bentuk Dasar



Bentuk mengalami pencabangan ke empat arah

Konsep organik merupakan karakteristik dari tokoh Frank.L.Wright dimana konsep organik berarti berasal dari makhluk hidup atau berhubungan dengan organisme hidup. Bentuk ini merupakan penerapan arsitektur organik yang terkenal dari Wright, yaitu bahwa bangunan merupakan bagian dari alam yang menjalar horizontal ke segala arah.



Bentuk kubisme yang dikomposisikan, mempunyai hubungan ruang yang saling terkait

penambahan dan komposisi bentuk pada desain falling water memperlihatkan ketegasan beberapa bentuk yang terkait antara dua bentuk yang saling berhubungan dan membentuk ruang pada titik temu kedua bentuk

### **VII.3.6 Wujud**

Wujud desain Pusat Motor Honda konsep-konsep perancangan dari tokoh Postmodern Charles Jenks dengan konsep Popular and pluralist

Ide atau gagasan yang umum serta tidak terikat terhadap kaidah tertentu, tetapi memiliki fleksibilitas yang beragam. Hal ini lebih baik dari pada gagasan tunggal.

### **VII.3. 7 Proporsi dan Skala**

Hubungan benda-benda dari berbagai ukuran dengan ruang menentukan skala. Ukuran dan bentuk ruang menentukan jumlah dan ukuran perabot didalamnya. Pemanfaatan perabot yang tidak terlalu besar dan banyak dapat memberi kesan ruang yang luas

Skala adalah suatu ruang yang diperbandingkan terhadap materi, baik itu manusia maupun perabot. Pengolahan terhadap skala dapat memberikan kesan yang berbeda-beda.

Skala pada arsitektur merupakan upaya untuk menjelaskan ukuran tubuh manusia, dan kebiasaannya. Ini memiliki kaitan dengan aktivitas kegiatan manusia di dalam ruangnya. Menurut Krier skala tidaklah tepat bila dimanfaatkan atau dipikirkan semata-mata hanya untuk menentukan hal -hal seperti yang sifatnya teknis dan ekonomis semata.

Pada bangunan Pusat Motor Honda ini nantinya menerapkan proporsi dan skala yang monumental. Hal ini didasari atas pertimbangan agar desain rancangan nantinya akan memberi kesan yang besar dan 'high' yang dapat dikatakan sebagai perwujudan *Kesuksesan Motor Honda di Tanah Air*. Dimana dapat diwujudkan melalui sebuah bentukan yang jauh melampaui skala manusia normal jika dilihat dari luar, begitu pun untuk bagian dalam bangunan, skala monumental dalam ruangan dihasilkan melalui tingginya langit-langit.

### **VII.3. 8 Tekstur dan Warna**

Peranan tekstur dan warna pada bangunan perancangan dapat memancing emosi dan imajinasi dari tiap-tiap orang yang melihatnya.

Tekstur, merupakan sifat permukaan suatu bentuk yang dapat menaikkan, mempertegas dan mengaburkan suasana ruang. Tekstur yang dirancang mampu

menstimulus tidak hanya indera pengelihatan saja, tekstur memiliki efek dramatis ketika dikaitkan dengan studi cahaya dan bayangan. Kesan yang ditimbulkan oleh tekstur tersebut:

Jenis / Tekstur	Kesan
Halus	Menyenangkan, Ketenangan, Kelembutan
Kasar	Menarik perhatian, Kekuatan, Ancaman

- Tekstur kasar menimbulkan kesan maskulin.
- Tekstur halus mencerminkan hal-hal resmi dan anggun.
- Tekstur yang kasar dan tebal cenderung membuat ruangan lebih kecil dan sempit.
- Tekstur yang licin dan ringan menimbulkan kesan luas dan ringan.
- Tekstur kasar membuat intensitas warna tampak lebih lemah dan redup.
- Tekstur licin membuat intensitas warna tampak lebih kuat.

Warna, dapat menimbulkan pancaran tertentu yang dapat ditangkap oleh mata, sehingga dapat menimbulkan persepsi secara psikologis. Warna dapat berperan dalam memperkuat bentuk dan mampu memberikan ekspresi kepada pikiran dan jiwa manusia yang melihatnya. Warna menentukan karakter warna dapat menciptakan suasana yang kita harapkan.

Kesan yang ditimbulkan oleh warna adalah :

Macam	Kesan
Warna-warna Gelap	Berat, sedih, kelesuan, misteri
Warna-warna Terang	Keberanian, semangat, dinamis
Warna, warna Lembut	Tenang, tentram, nyaman
Warna-warna Panas	Agresif, merangsang
Warna, warna dingin	Kalem, tenang, sejuk

Dalam kasus perancangan Pusat Motor Honda ini, penggunaan warna tetap berpegang pada warna dasar identik Honda ( merah dan putih). Mengingat fungsi dari Pusat Motor Honda yang memiliki makna untuk menunjukkan kekuatan, kemewahan, keberanian dan ketangguhan motor Honda.

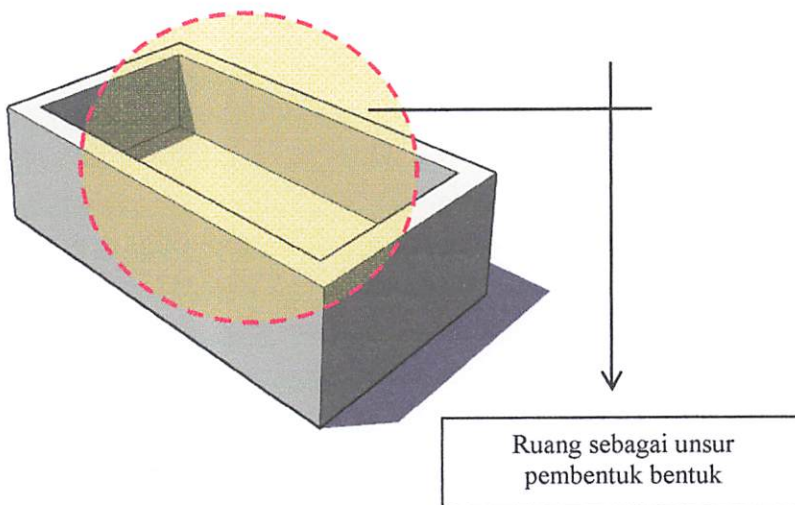
### VII.3.9 Analisa Ruang Sebagai Bentuk

Sebuah bentuk yang dipengaruhi dari dalam yaitu oleh fungsi ruang dan tatanan ruang yang merupakan karakter sebuah arsitektur modern, karena bentuk mempunyai sifat fungsional terhadap ruangnya.



Interior falling water, Frank Lloyd Wright

Sedang pada desain interior falling water yang berbentuk kotak juga dapat mempengaruhi bentuk bangunan yaitu berupa desain kubisme, ruang yang mempunyai hubungan dan komposisi ruang yang saling terkait akan membentuk komposisi kubisme pada ruang luarnya.



#### VII.4 Analisa Struktur

Struktur bangunan terdiri dari 3 bagian yaitu :

- Up Structure ( Kepala )
- Main Structure ( Badan )
- Sub Structure ( kaki )

Pemilihan struktur dan konstruksi berpengaruh besar dalam perancangan, yaitu sebagai bentuk kerangka dasar pembentuk ruang dan sebagai pendukung dan penyalur beban yang ada.

Dasar pertimbangan dalam pemilihan yang tepat adalah :

- Strength  
Kekuatan struktur dalam memikul beban yang terkait dengan sifat bahan yang digunakan.
- Stability  
Struktur pendukung bangunan harus dapat berdiri dengan kokoh dan stabil tiap-tiap bagian struktur merupakan satu kesatuan yang saling mendukung.
- Service ability  
Struktur harus dapat berfungsi untuk melayani kegiatan dalam bangunan.
- Safety  
Struktur harus aman, baik dari bencana ataupun bahaya dari beban bangunan sendiri.
- Durability  
Struktur harus mampu bertahan lama baik materialnya maupun sistemnya. Selain itu dalam pemilihan struktur juga perlu dipertimbangkan hal-hal sebagai berikut :
  - Jumlah lantai yang ada dalam bangunan.
  - Bentang ruang.
  - Beban-beban yang terjadi dan yang memungkinkan akan terjadi.
  - Sistem pembukaan.
  - Kemudahan pelaksanaan dan pemeliharaan.
  - Perkiraan masa efektif.

- Kondisi fisik setempat pada lahan yang akan dibangun, meliputi daya dukung tanah, ketinggian air tanah, kedalaman tanah keras, bentuk dan volume masa, dll.
- Fungsi dan fleksibilitas bangunan untuk mengantisipasi perubahan akibat perubahan atau fungsi.

#### VII.4.1 Upper Struktur

Merupakan struktur penutup bangunan, syarat-syarat:

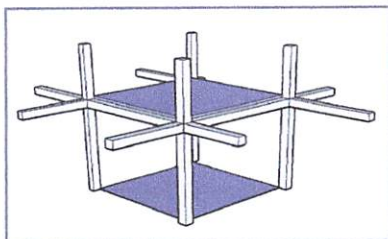
- Mampu menahan beban lateral dan beban angin.
- Mampu melindungi bangunan dari cuaca.
- Mudah dibersihkan, murah dalam biaya pemeliharaan dan perbaikan.
- Dimungkinkan dilakukan perluasan masa depan.

Pemilihan struktur bangunan yang dipilih, terkait dengan material yang digunakan sebagai pembentuk struktur itu sendiri. Pemilihan bahan material memerlukan berbagai pertimbangan.

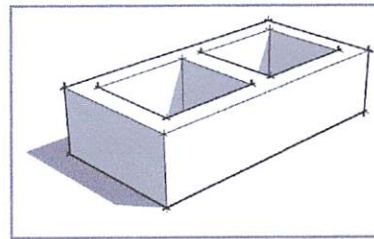
1. Faktor Penentu ( perletakan dan peruntukan bahan, kemampuan tukang dan pengerjaanya, biaya, dan penyediaan bahan ).
2. Sifat Fisik, setiap bahan memilih sifat-sifat fisik, seperti beton bertulang, baja dan kayu.
3. Indah, Benar, Wajar ( keindahan adalah kebenaran yang benar dan wajar itu indah ).

#### VII.4.2 Main Struktur

Merupakan bagian badan bangunan dimana terdapat dinding, kolom, balok, plat lantai yang merupakan kerangka utama bangunan.



*Kolom pemikul*



*Dinding pemikul*

- Tiang – tiang yang berdiri membentuk kisi-kisi adalah bagian bangunan yang menerima beban biasanya dibuat untuk bangunan berlantai banyak bertingkat rendah.
- Semua bagian yang membagi bangunan menerima beban struktur ini cocok untuk bangunan lantai sedikit.
- Pemilihan bahan dinding disesuaikan dengan kebutuhan dan fungsi ruang

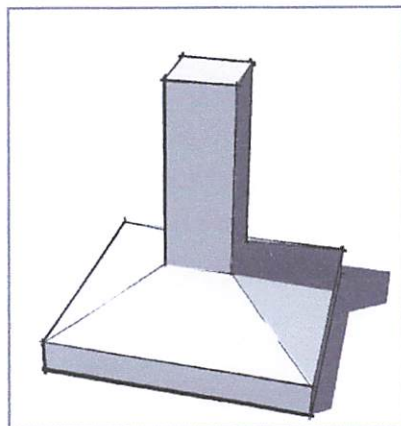
### VII.4.3 Sub Struktur

Merupakan bagian kaki bangunan yang berfungsi menyalurkan beban bangunan ke tanah, syarat :

- Kedap air.
- *Itegral* (merupakan satu kesatuan dengan bangunan).
- Mencapai kondisi kedalaman tanah keras dengan stabil.
- Solid untuk menghin dari serangga atau binatang pengganggu.

Pondasi untuk bangunan tingkat rendah :

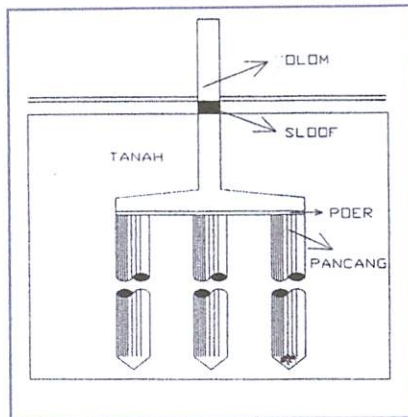
- ❖ Pondasi Foot Plat atau setempat
  - Digunakan pada kedalaman lebih dari 1,20 M dari muka tanah.
  - Dipasang di bawah kolom utama pendukung bangunan. Seluruh beban bangunan dipindahkan ke kolom utama diteruskan ke pondasi bawahnya.
  - Terbuat dari beton bertulang plat, tolongan kolom ditanam sampai dasar plat. Berkedalaman 1,50 M – 4,00 M.
  -



*Pondasi foot plat*

❖ Pondasi Tiang Pancang

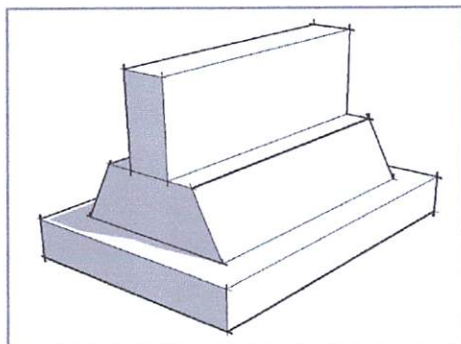
- Berkedalaman lebih dari 6,00 m dari permukaan tanah.
- Terdiri dari tiang-tiang yang bagian atasnya dirangkai menjadi satu dengan plat beton yang disebut "poer" yang menjadi tumpuan dari kolom-kolom dan meneruskan beban kolom ke tiang-tiang bawahnya.



*Pondasi tiang pancang*

❖ Pondasi Menerus

- Dipasang dibawah seluruh panjang dinding bangunan dengan lebar sama besar.
- Dipasang pada kedalaman 0,80 – 1,20 M dari permukaan tanah asli.
- Berbahan dasar batu kali dengan perekat keras 1 semen : 5 pasir.



*Pondasi menerus*

**VII.5 Analisa Utilitas**

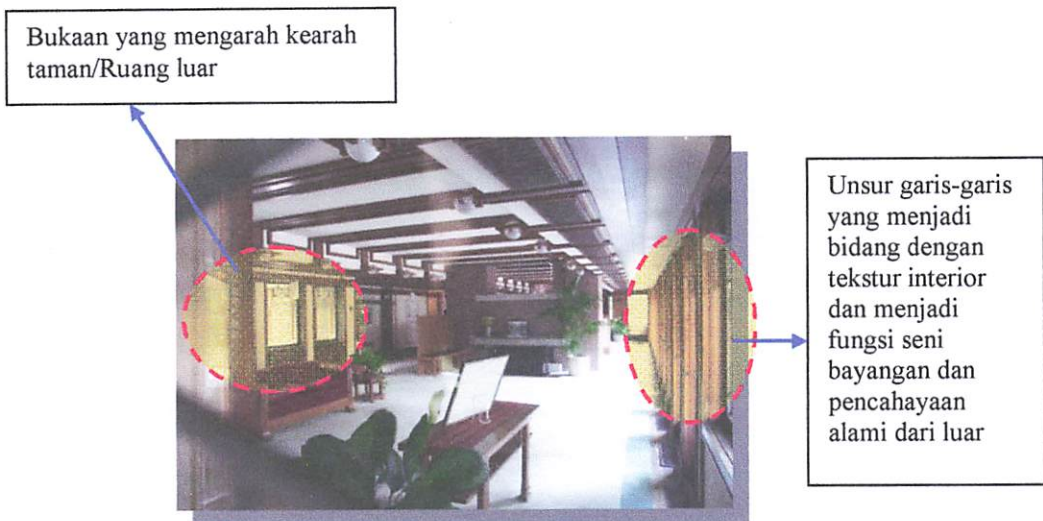
Utilitas dapat digunakan untuk mendukung kenyamanan ruang, terutama pada ruang bagian dalam, dalam pembahasan ini akan dibahas kedalam sub bahasan yaitu Pencahayaan dalam ruangan yang menyangkut



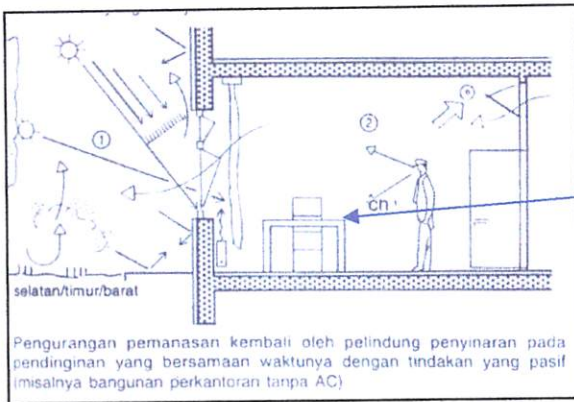
pencahayaan alami dan buatan (di gunakan pada saat malam hari ), penghawaan yang melalui desain bukaan guna memasukkan penghawaan udara yang diinginkan.

### VII.5.1 Pencahayaan alami

Dalam setiap desain Arsitektur modern (Frank Lloyd Wright) hubungan antara bangunan dan lingkungan merupakan satu kesatuan yang utuh, bahwa setiap ruang menyatu dengan ruang luar baik itu dengan bukaan secara langsung atau dengan metode transparansi dengan pembatas yang menggunakan kaca transparan dapat berfungsi sebagai ruang untuk memasukkan cahaya dan sebagai view keluar bisa terlihat dari dalam ruangan (*Robie House*).



Bukaan yang mengarah kearah taman berfungsi untuk memasukkan cahaya yang tidak terlalu panas karena adanya penghijauan sehingga cahaya tidak menimbulkan panas secara langsung. Garis-garis berupa bingkai jendela dengan bahan kayu pada desain bukaan dapat menimbulkan efek cahaya yang mempunyai unsur keindahan di dalam ruangan.



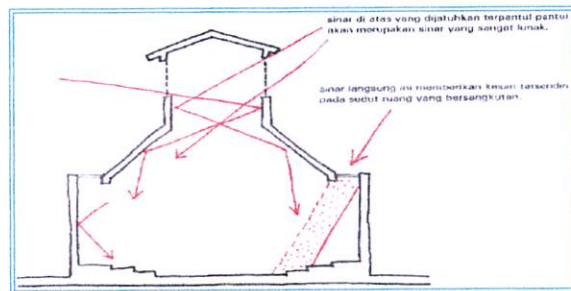
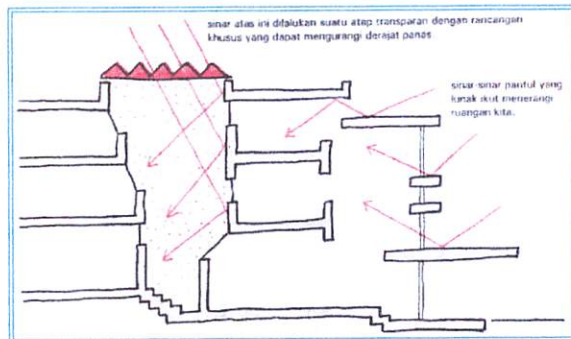
Untuk menghindari panas matahari secara langsung pada ruang transaksi maka meja harus digeser menjauhi bukaan jendela

Gambar jarak posisi meja terhadap bukaan

Pencahayaan langsung dari sinar matahari yang langsung masuk ke dalam ruang pada ruang – ruang yang memungkinkan adanya bukaan.

Pencahayaan alami dapat berupa :

- Bahan atap yang transparan yang bisa ditembus cahaya
- Bukaan yang lebar



### VII.5.1 Pencahayaan buatan

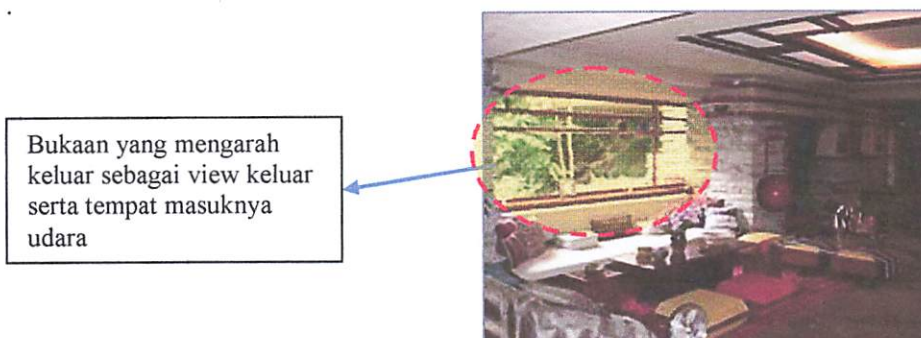
Selain pencahayaan alami ruang Showroom dan bengkel, Hallserta ruangnya lainnya juga harus ada pencahayaan buatan hal itu dipakai pada saat malam hari.

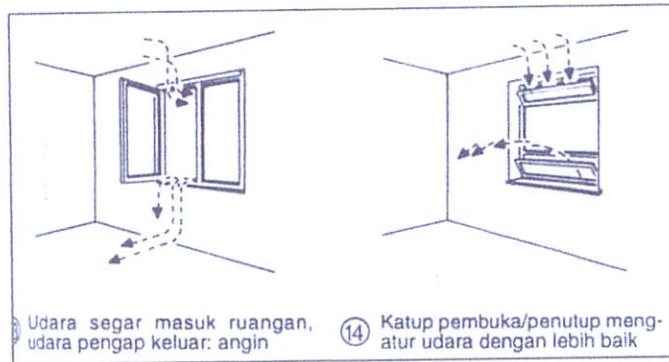
### VII.5.2 Penghawaan alami

Pada lantai dua juga terdapat banyak bukaan jendela yang berfungsi sebagai view keluar dan masuknya cahaya matahari pada jendela transparan serta sebagai ventilasi pada bukaan terbuka, dengan bukaan yang berderet dan membentuk bidang yang dihasilkan oleh kolom-kolom struktur dan bingkai jendela dapat membentuk kualitas bayangan dalam interiornya. Pencahayaan yang diambil dari arah datangnya sinar matahari untuk mendapatkan cahaya sinar matahari langsung.



Denah rumah Robie, Frank Lloyd Wright

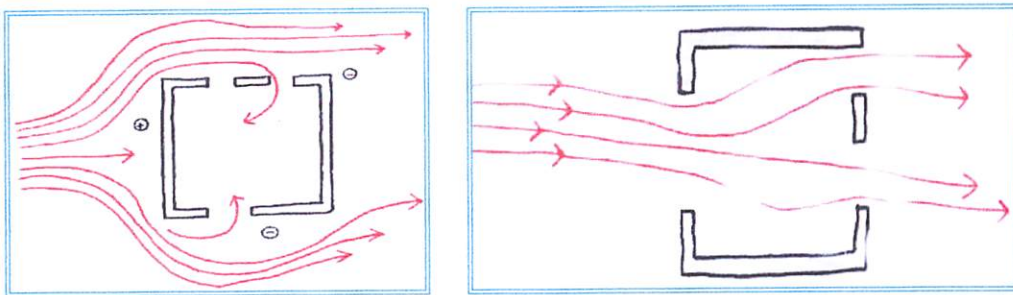




Gambar : bukaan samping ( kiri ), bukaan ke atas ( kanan )

Bukaan tersebut dapat digunakan sebagai view keluar ke arah taman buatan dan bangunan diluar yang dapat dijadikan unsur vista (jika dilihat dari dalam objek yang seolah-olah terdapat bingkai).

Pemanfaatan udara dari luar yang masuk ke dalam ruangan juga bisa digunakan sebagai penyejuk ruangan.

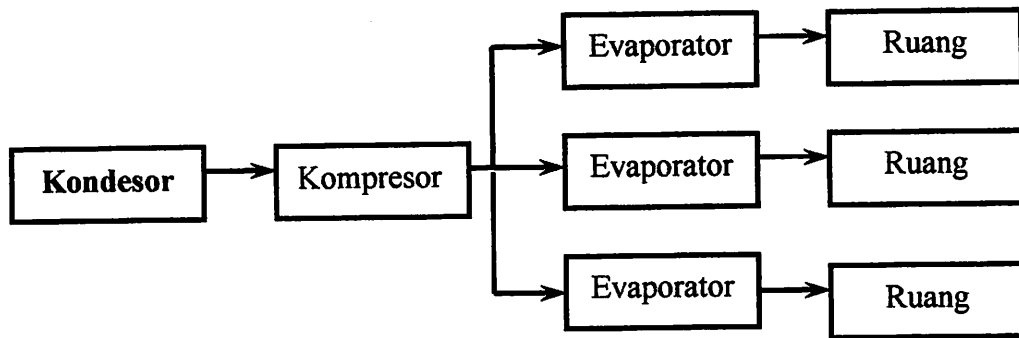


Sistem Penghawaan alami

### VII.5.3 Penghawaan Buatan

Digunakan pada ruang - ruang tertutup seperti seminar. Penghawaan buatan ini menggunakan air conditioner ( AC ).

- Di alihkan melalui kumbaran pipa mesin pengolah udara ( AHU ) yang berisi kumbaran pipa ( coil ), blower serta filter udara.
- Pemakaian lapisan penyerap udara pada ruang AHU untuk pengendali bising mekanis pengendalian udara.
- Saluran udara ( ducting ) di topang oleh penggantung berpegas
- Mesin AHU di topang oleh lantai terapung ( dibawah lantai diberi rongga udara untuk mereduksi noise )



*Pendistribusian penghawaan buatan*

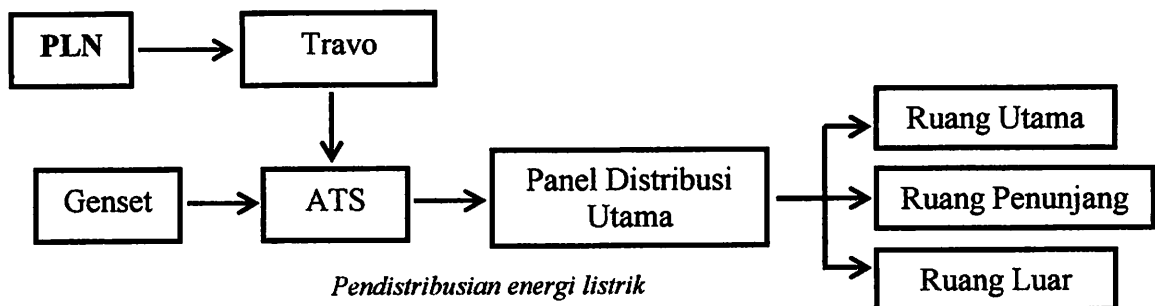
### VII.6 Sirkulasi

Sirkulasi pada bangunan yaitu terdapat pergerakan manusia & barang. Sirkulasinya dibedakan :

- Sirkulasi vertikal  
Berupa sistem pergerakan manusia secara vertikal dari satu lantai ke lantai yang lain. Contoh : lift, tangga, eskalator.
- Sirkulasi horisontal  
Yaitu pergerakan manusia / barang dari satu ruang ke ruang yang lain secara horisontal. Contoh : - Hall (bagian ruang penerima untuk mendistribusikan arus sirkulasi ke ruang-ruang tujuan), Koridor.

### VII.7 Sistem Distribusi Listrik

Energi listrik yang akan digunakan berasal dari dua sumber, yaitu PLN sebagai sumber utama dan generator set (genset) sebagai sumber cadangan bila sumber utama mati. Distribusi listrik dapat dilihat pada gambar berikut :

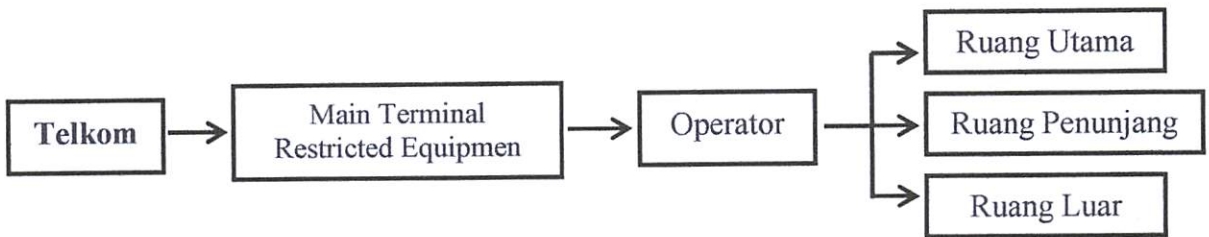


*Pendistribusian energi listrik*

### VII.8 Sistem Komunikasi

Beberapa sistem komunikasi yang digunakan dalam gedung :

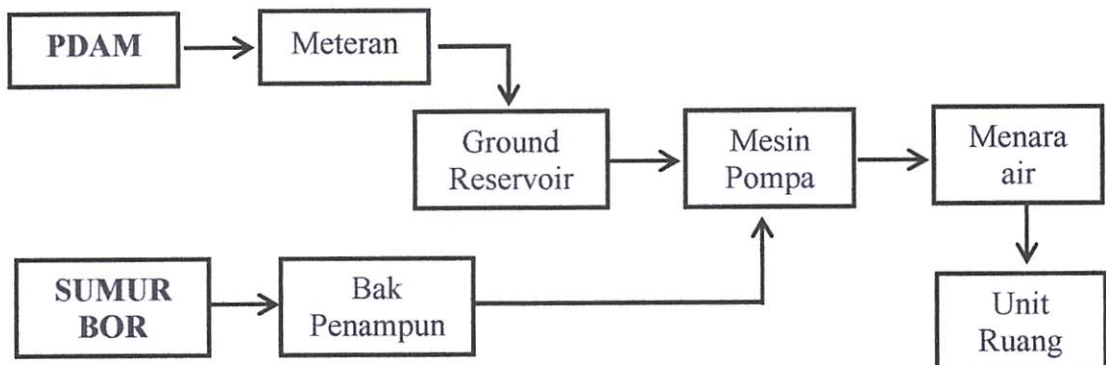
- Sistem komunikasi internal : terdiri dari Intercom (sistem komunikasi 2 arah) dan pengeras suara.
- Sistem komunikasi external : yaitu sistem komunikasi yang digunakan untuk berhubungan diluar gedung yaitu: telepon, Internet, HT, Radio.



*Pendistribusian telpon*

### VII.9 Sistem Pengadaan Air Bersih

Penyediaan air bersih berasal dari PDAM, sedangkan untuk cadangan air dipergunakan air dari sumur bor.

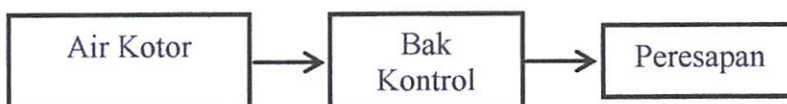


*Pendistribusian air bersih*

### VII.10 Sistem Pembuangan Air kotor

Air kotor dibagi antara jenis air buangan dan asalnya, antara lain :

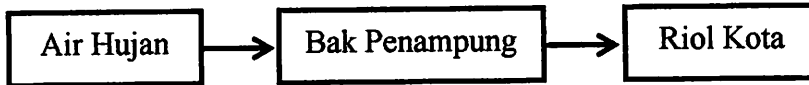
- Air kotor tanpa padatan dari kamar mandi / wastafel



- Air kotor dengan padatan dari kloset



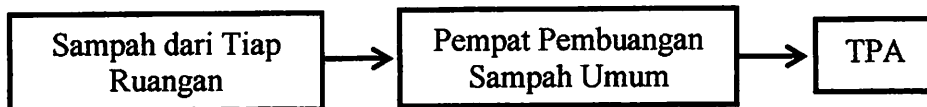
- Air hujan dari tritisan bangunan dan halaman



*Sistem pembuangan air kotor*

### VII.11 Sistem Pembuangan Sampah

Sampah-sampah yang berasal dari tiap unit bangunan, dibuang ketempat pembuangan sampah umum, yang selanjutnya diangkat Dinas Kebersihan Kota untuk diangkut ke tempat pembuangan akhir / TPA.

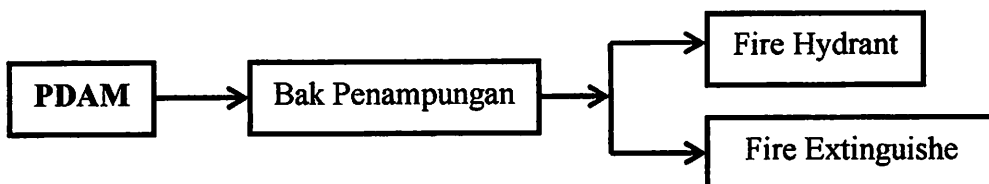


*Sistem pembuangan sampah*

### VII.12 Sistem Pencegahan dan Pemadam Kebakaran

Beberapa cara penanggulangan dengan cara menggunakan peralatan mekanik yang diletakkan di luar maupun dalam gedung seperti:

- Fire Hydrant : Diletakkan di luar gedung untuk memadamkan api yang sudah besar. Jarak jangkauan 25 – 30 m dan harus dipertimbangkan penyediaan air untuk hydrant.
- Fire Extinguishe : alat pemadam berupa tabung kecil. Ditempatkan pada ruang-ruang yang keberadaannya vital.



*Sistem pemadam kebakaran*

### VII.13 Sistem Penangkal Petir

Sistem ini digunakan untuk melindungi gedung dari bahaya sambaran petir. Sistem penangkal petir yang digunakan pada bangunan ini yaitu :

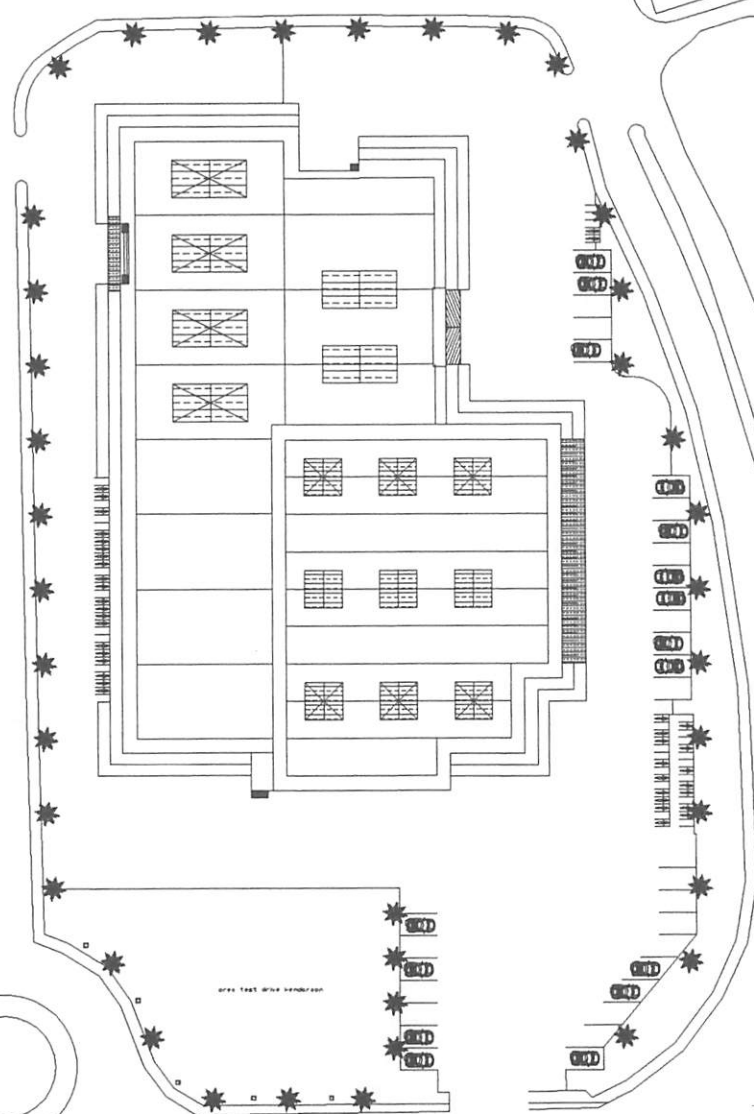
- Franklin : sistem penangkal petir yang dipasang pada atap gedung dengan tinggi kurang dari 30 m. Terbuat dari batang runcing yang terbuat dari bahan *copper split* dipasang paling atas yang dihubungkan dengan batang tembaga menuju ke elektroda yang ditanam dalam tanah.
- Faraday : sistem penangkal petir yang biasa digunakan pada bangunan-bangunan yang memanjang dan tidak terlalu tinggi.

### VII.14 Keamanan

Sistem keamanan bertujuan untuk menghindari terjadinya hal-hal yang tidak diinginkan dalam bangunan.

- Sistem Manual :  
Berupa penjagaan yang melibatkan manusia sebagai faktor utama seperti menyediakan pos penjagaan.
- Sistem Otomatis :  
Penggunaan alat mekanis sebagai pemantau keadaan (pendeteksi) di dalam bangunan seperti penggunaan alarm, pemadam kebakaran secara otomatis, penggunaan kamera.





Jl. Soekarno Hatta

SITIF PLAN  
skala



SKRIPSI ARSITEKTUR  
JURUSAN ARSITEKTUR  
FTSP ITN MALANG  
Semester Ganjil 2010/2011

**PUSAT MOTOR HONDA  
DI KOTA MALANG  
DENGAN TEMA  
ARSITEKTUR MODERN**

**BHRATA ARIYANTO**

03.22.027

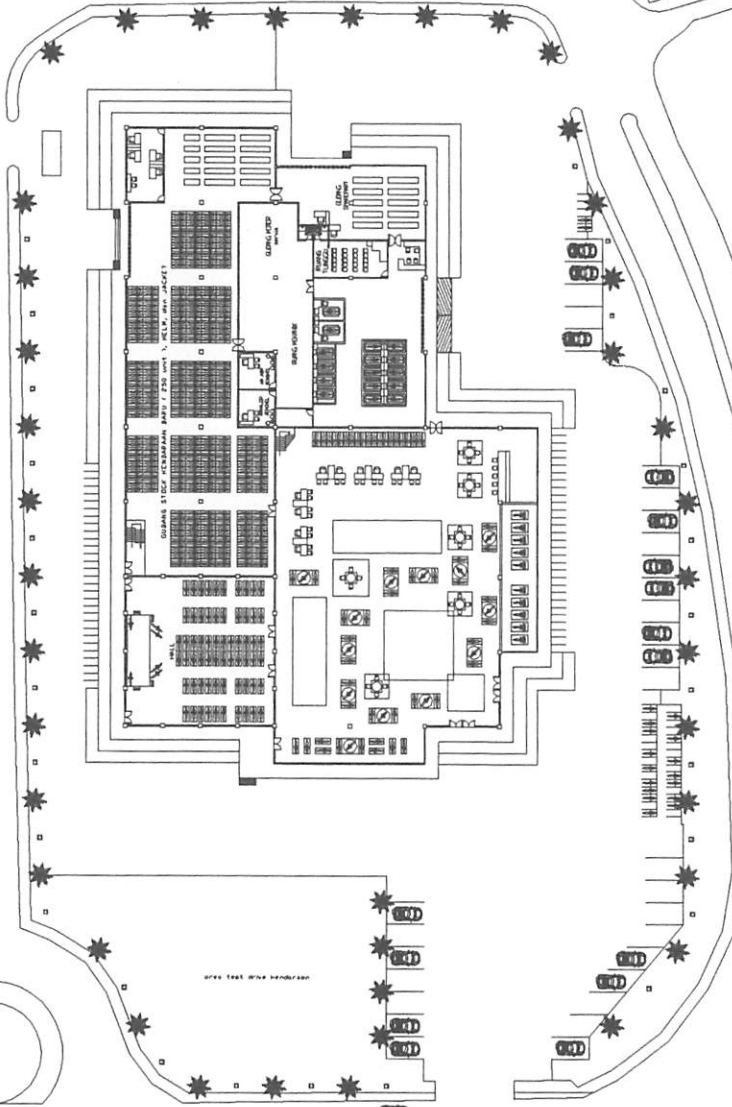
**PEMBIMBING**

**Ir. Ertin Lestari, MT**

**Ir. Breeze Maringka, MSA**

**Pengesah**

**SKALA 1 : 500**



Jl. Soekarno Hatta

LAY OUT PLAN  
skala



SKRIPSI ARSITEKTUR  
JURUSAN ARSITEKTUR  
FTSP ITN MALANG  
Semester Ganjil 2010/2011

PUSAT MOTOR HONDA  
DI KOTA MALANG  
DENGAN TEMA  
ARSITEKTUR MODERN

BHRATA ARIYANTO

03.22.027

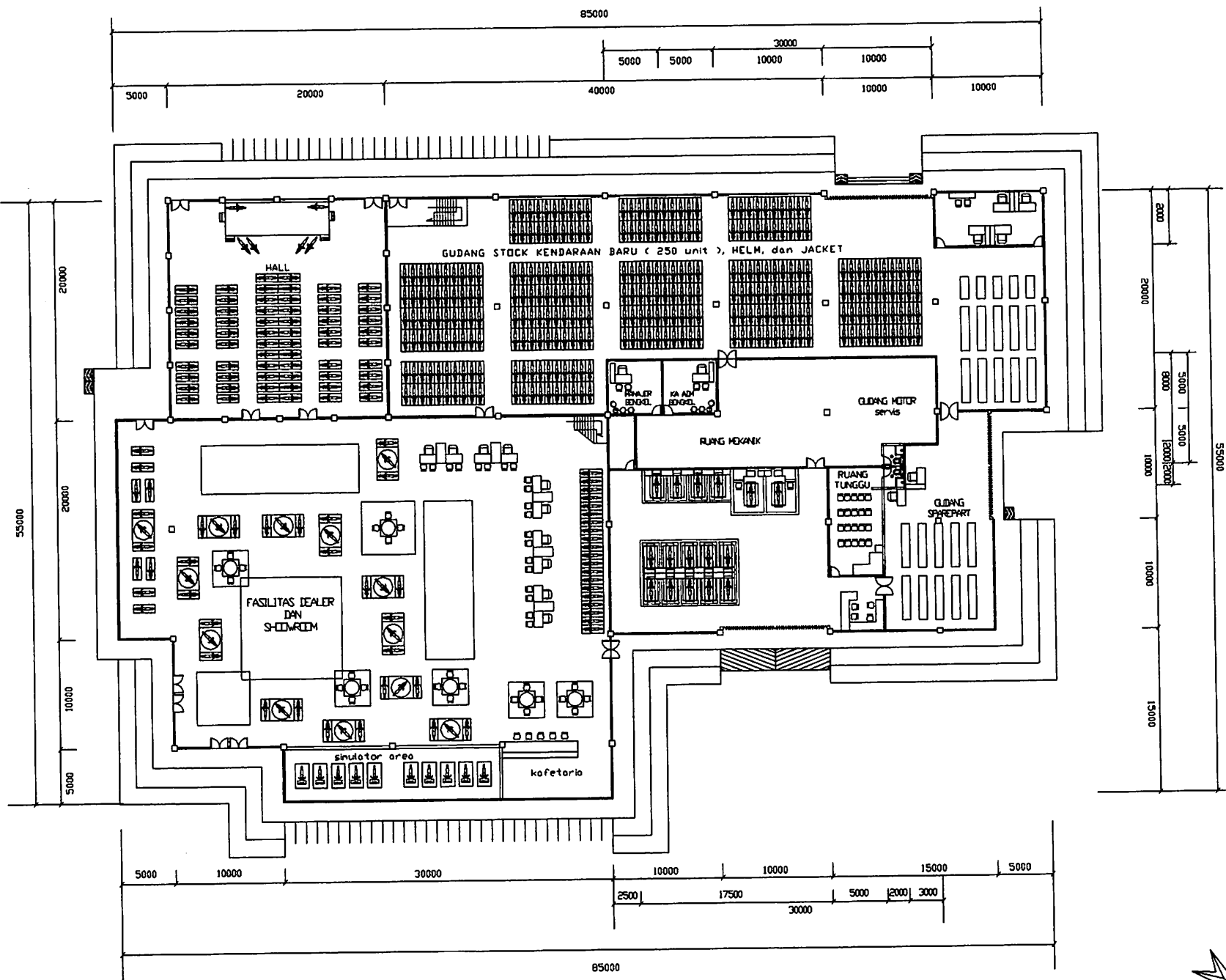
PEMBIMBING

Ir. Ertin Lestari, MT


Ir. Breeze Maringka, MSA

Pengesah

SKALA 1 : 500



DENAH LANTAI DASAR



**SKRIPSI ARSITEKTUR**  
**JURUSAN ARSITEKTUR**  
**FTSP ITN MALANG**  
**Semester Ganjil 2010/2011**

---

**PUSAT MOTOR HONDA**  
**DI KOTA MALANG**  
**DENGAN TEMA**  
**ARSITEKTUR MODERN**

---

**BHRATA ARIYANTO**

---

03.22.027

---

**PEMBIMBING**

---

**Ir. Ertin Lestari, MT**

---

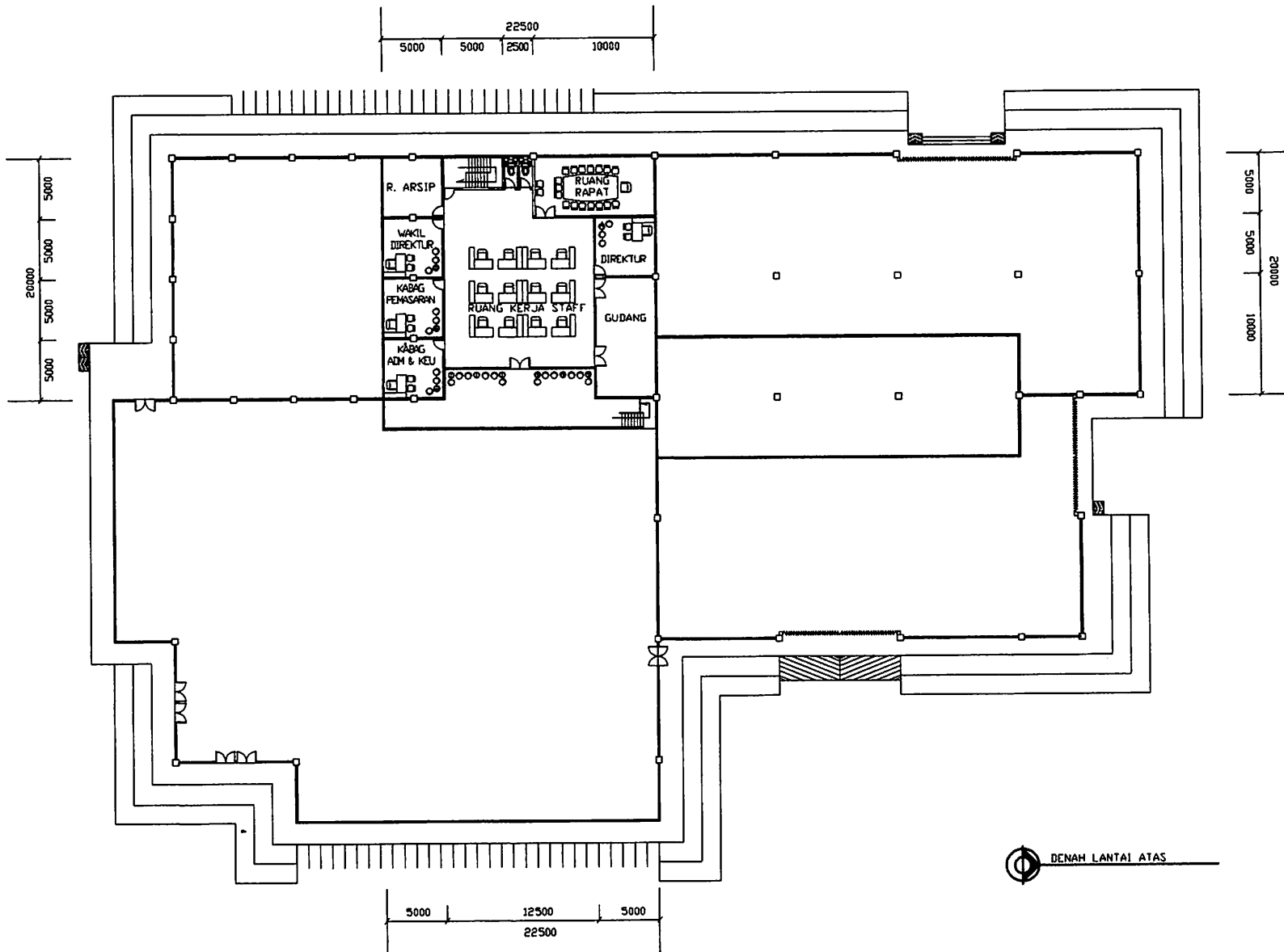
**Ir. Breeze Maringga, MSA**

---


**Pengesah**

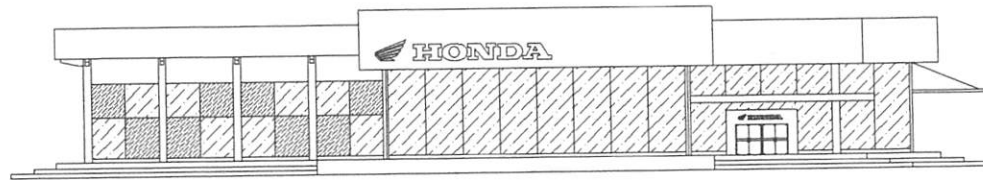
---

**SKALA 1 : 500**

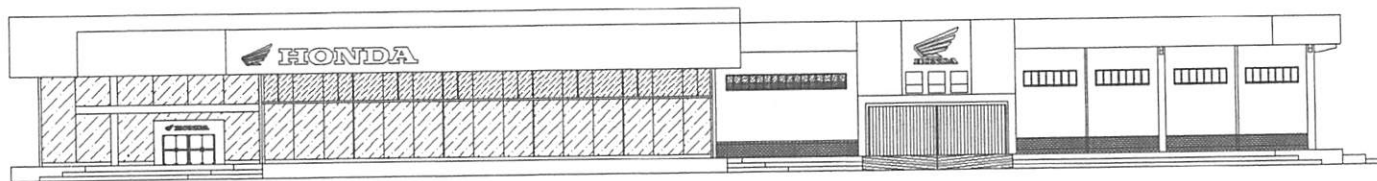


DENAH LANTAI ATAS

 <p>INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER MALANG</p>
<p><b>SKRIPSI ARSITEKTUR JURUSAN ARSITEKTUR FTSP ITN MALANG Semester Ganjil 2010/2011</b></p>
<p><b>PUSAT MOTOR HONDA DI KOTA MALANG DENGAN TEMA ARSITEKTUR MODERN</b></p>
<p><b>BHRATA ARIYANTO</b></p>
<p>03.22.027</p>
<p><b>PEMBIMBING</b></p>
<p><b>Ir. Ertin Lestari, MT</b></p>
<p><b>Ir. Breeze Maringka, MSA</b></p>
<p><b>Pengesah</b></p>
<p><b>SKALA 1 : 500</b></p>



TAMPAK DEPAN



TAMPAK SAMPING KANAN



SKRIPSI ARSITEKTUR  
JURUSAN ARSITEKTUR  
FTSP ITN MALANG  
Semester Ganjil 2010/2011

PUSAT MOTOR HONDA  
DI KOTA MALANG  
DENGAN TEMA  
ARSITEKTUR MODERN

HRATA ARIYANTO

03.22.027

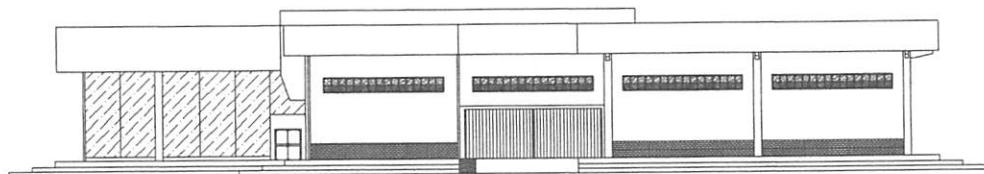
PEMBIMBING

Ir. Ertin Lestari, MT

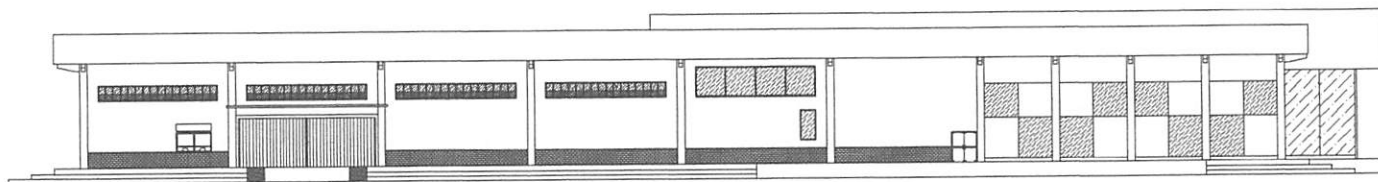
Ir. Breeze Maringka, MSA

Pengesah

SKALA 1 : 500



TAMPAK BELAKANG



TAMPAK SAMPING KIRI



SKRIPSI ARSITEKTUR  
JURUSAN ARSITEKTUR  
FTSP ITN MALANG  
Semester Ganjil 2010/2011

PUSAT MOTOR HONDA  
DI KOTA MALANG  
DENGAN TEMA  
ARSITEKTUR MODERN

BHRATA ARIYANTO

03.22.027

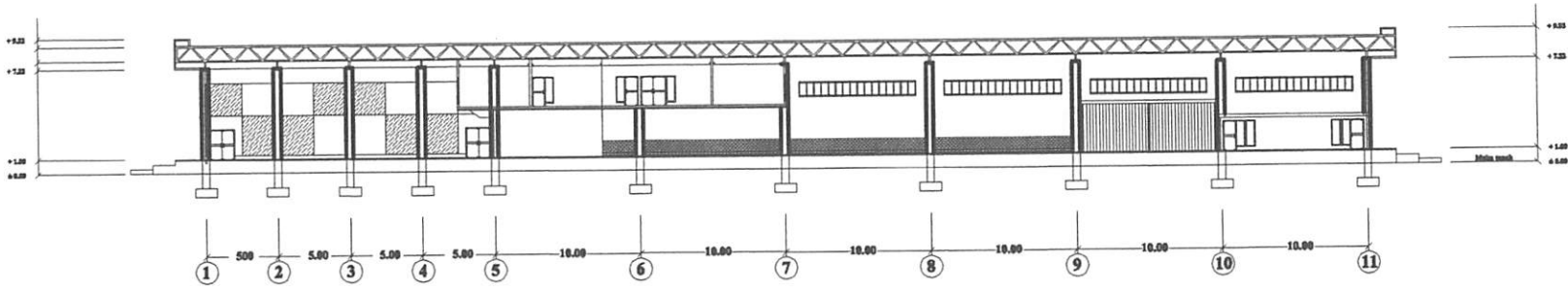
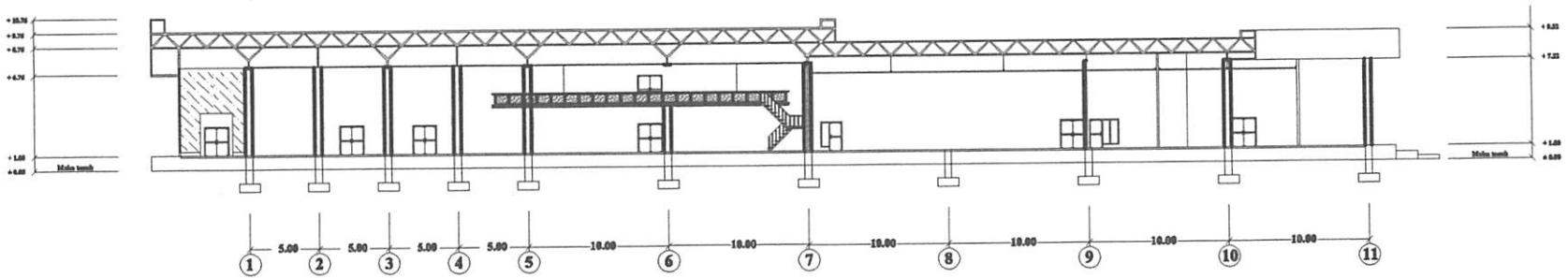
PEMBIMBING

Ir. Ertin Lestari, MT

Ir. Breeze Maringka, MSA

Pengesah

SKALA 1 : 500



SKRIPSI ARSITEKTUR  
 JURUSAN ARSITEKTUR  
 FTSP ITN MALANG  
 Semester Ganjil 2010/2011

**PUSAT MOTOR HONDA  
 DI KOTA MALANG  
 DENGAN TEMA  
 ARSITEKTUR MODERN**

**BHRATA ARIYANTO**

03.22.027

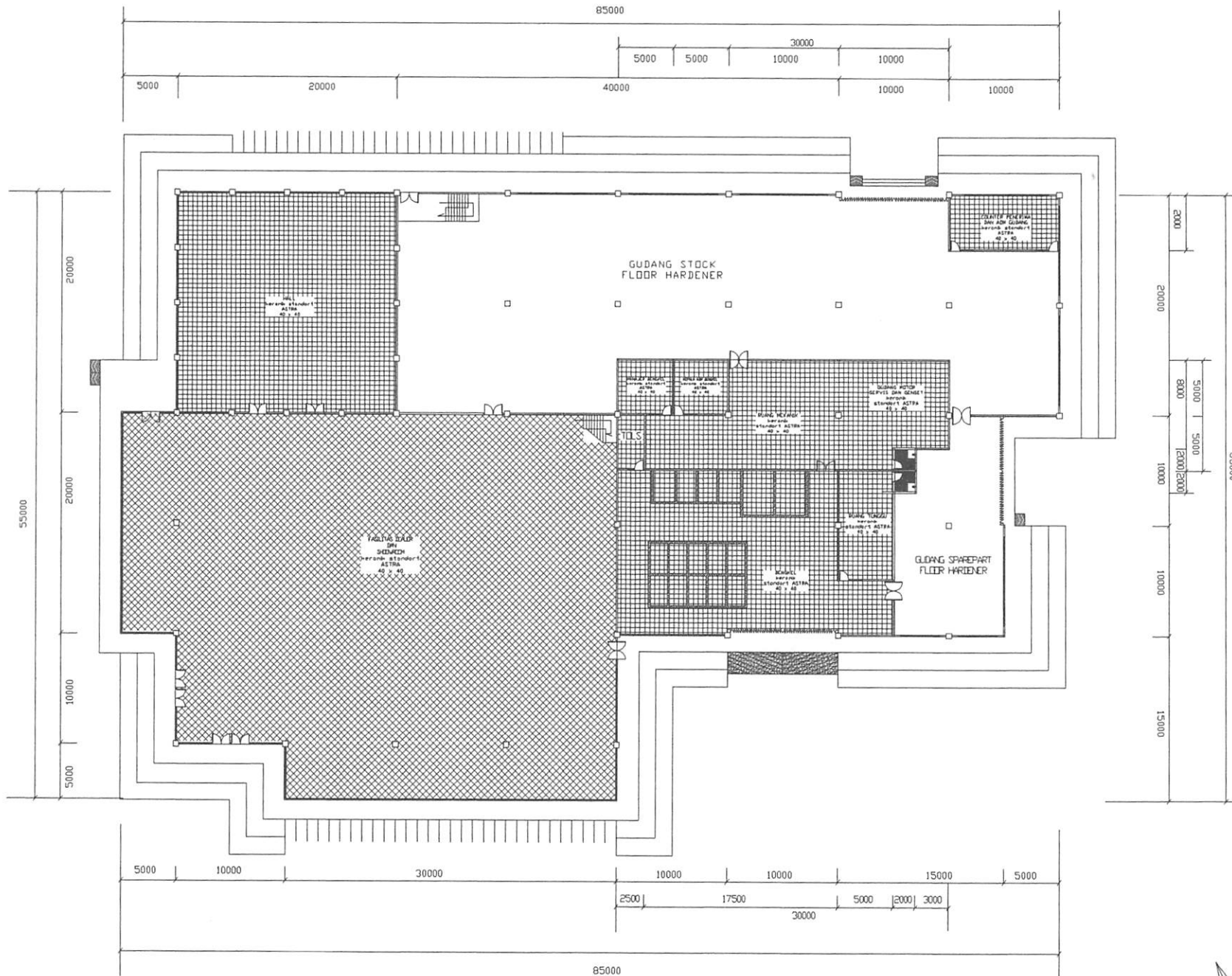
**PEMBIMBING**

**Ir. Ertin Lestari, MT**

**Ir. Breeze Maringka, MSA**

**Pengesah**

**SKALA 1 : 500**



DENAH POJA LANTAI DASAR



**SKRIPSI ARSITEKTUR**  
**JURUSAN ARSITEKTUR**  
**FTSP ITN MALANG**  
 Semester Ganjil 2010/2011

---

**PUSAT MOTOR HONDA**  
**DI KOTA MALANG**  
**DENGAN TEMA**  
**ARSITEKTUR MODERN**

---

**BHRATA ARIYANTO**

03.22.027

**PEMBIMBING**

**Ir. Ertin Lestari, MT**

**Ir. Breeze Maringka, MSA**

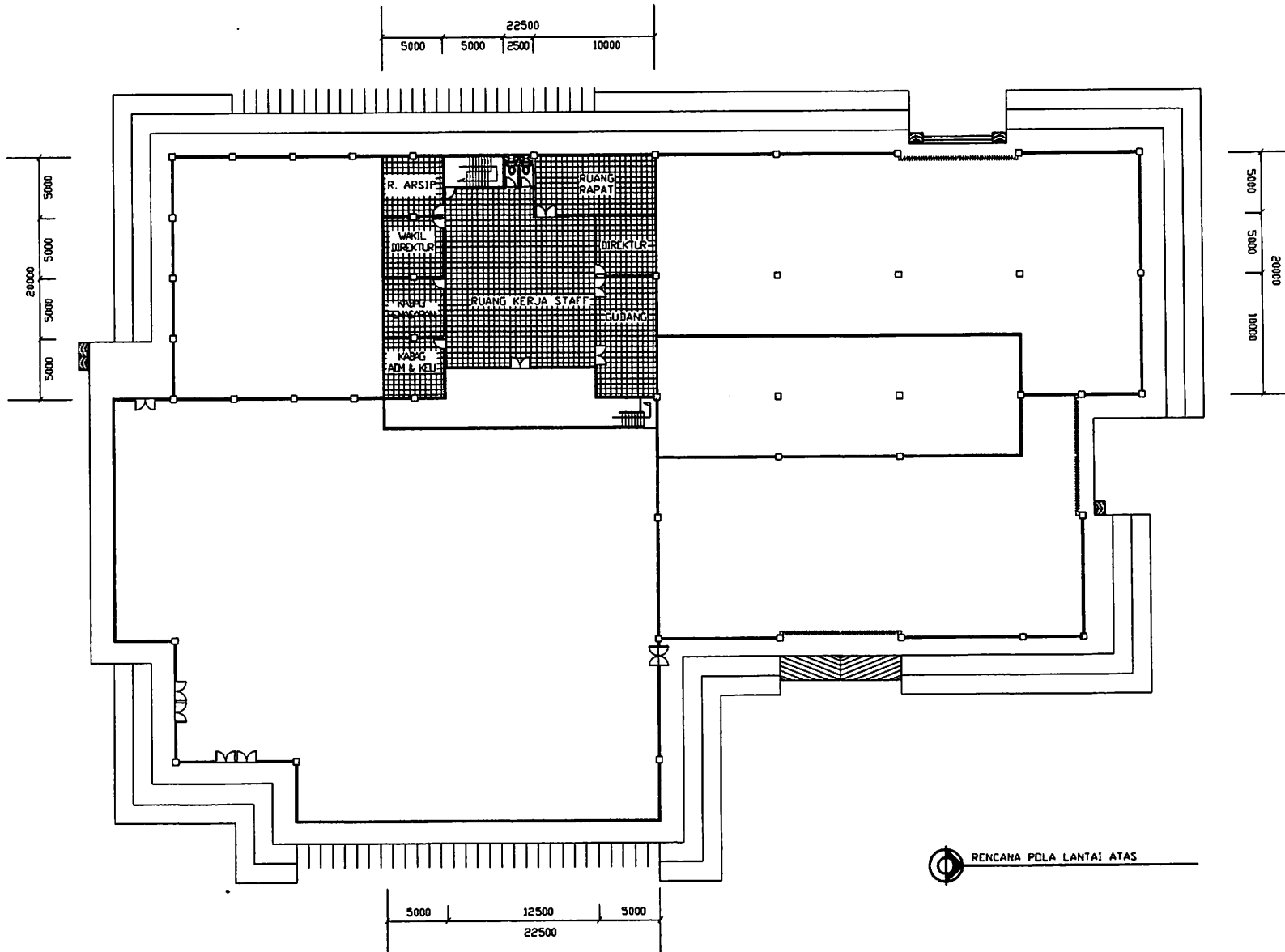
---

**Pengesah**

---

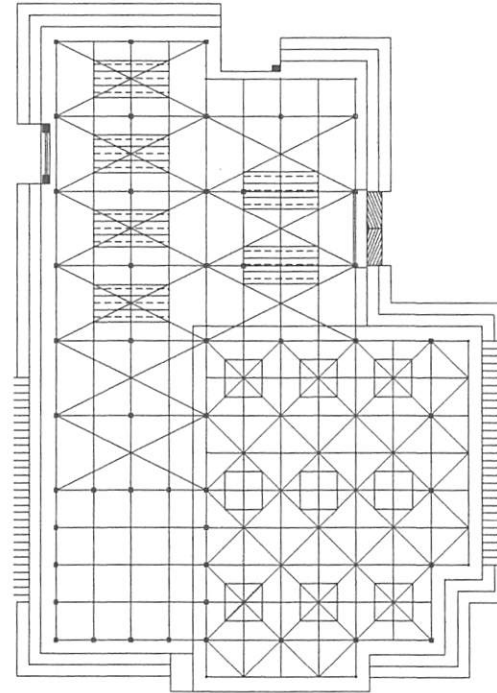
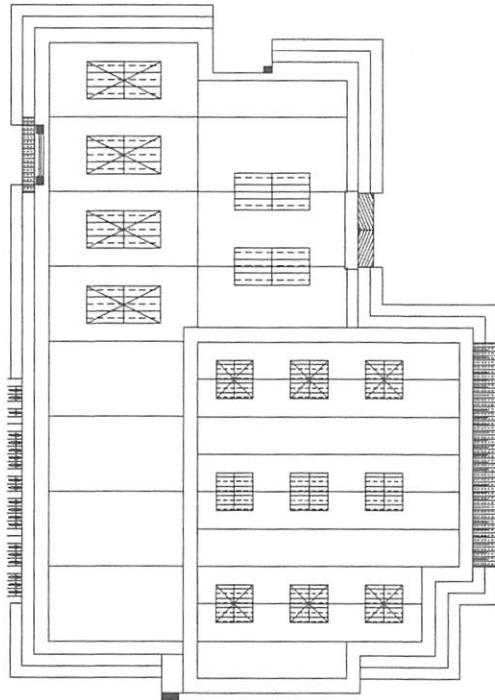
**SKALA 1 : 500**





RENCANA POLA LANTAI ATAS

 <p>FTSP ITN MALANG</p>
<p><b>SKRIPSI ARSITEKTUR</b>  <b>JURUSAN ARSITEKTUR</b>  <b>FTSP ITN MALANG</b>  <b>Semester Ganjil 2010/2011</b></p>
<p><b>PUSAT MOTOR HONDA</b>  <b>DI KOTA MALANG</b>  <b>DENGAN TEMA</b>  <b>ARSITEKTUR MODERN</b></p>
<p><b>BHRATA ARIYANTO</b></p>
<p>03.22.027</p>
<p><b>PEMBIMBING</b></p>
<p><b>Ir. Ertin Lestari, MT</b></p>
<p><b>Ir. Breeze Maringka, MSA</b></p>
<p><b>Pengesah</b></p>
<p><b>SKALA 1 : 500</b></p>



**SKRIPSI ARSITEKTUR**  
**JURUSAN ARSITEKTUR**  
 FTSP ITN MALANG  
 Semester Ganjil 2010/2011

**PUSAT MOTOR HONDA**  
**DI KOTA MALANG**  
**DENGAN TEMA**  
**ARSITEKTUR MODERN**

**BHRATA ARIYANTO**

03.22.027

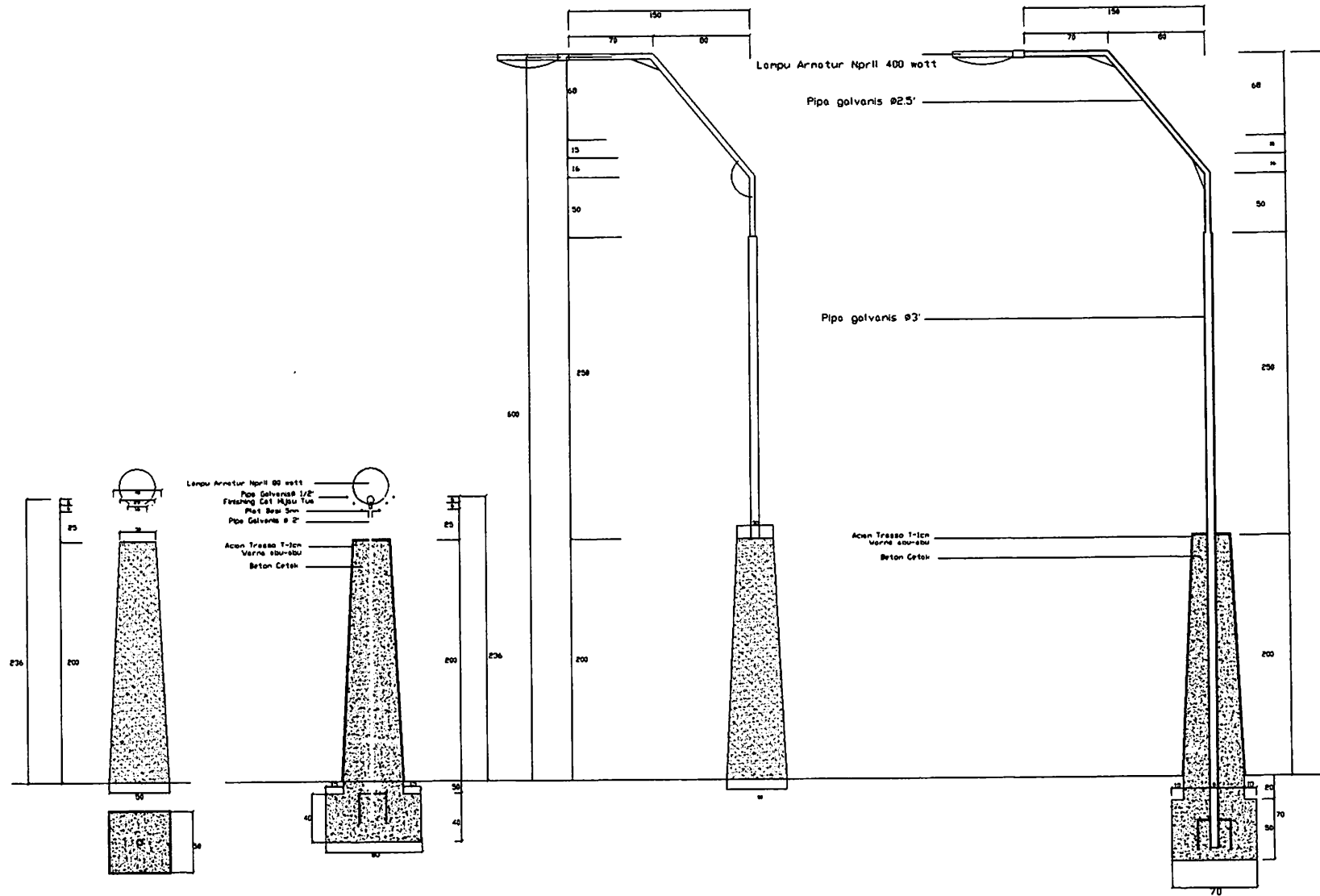
**PEMBIMBING**

**Ir. Ertin Lestari, MT**

**Ir. Breeze Maringka, MSA**

**Pengesah**

**SKALA 1 : 500**



SKRIPSI ARSITEKTUR  
 JURUSAN ARSITEKTUR  
 FTSP ITN MALANG  
 Semester Ganjil 2010/2011

**PUSAT MOTOR HONDA  
 DI KOTA MALANG  
 DENGAN TEMA  
 ARSITEKTUR MODERN**

**BHRATA ARIYANTO**

03.22.027

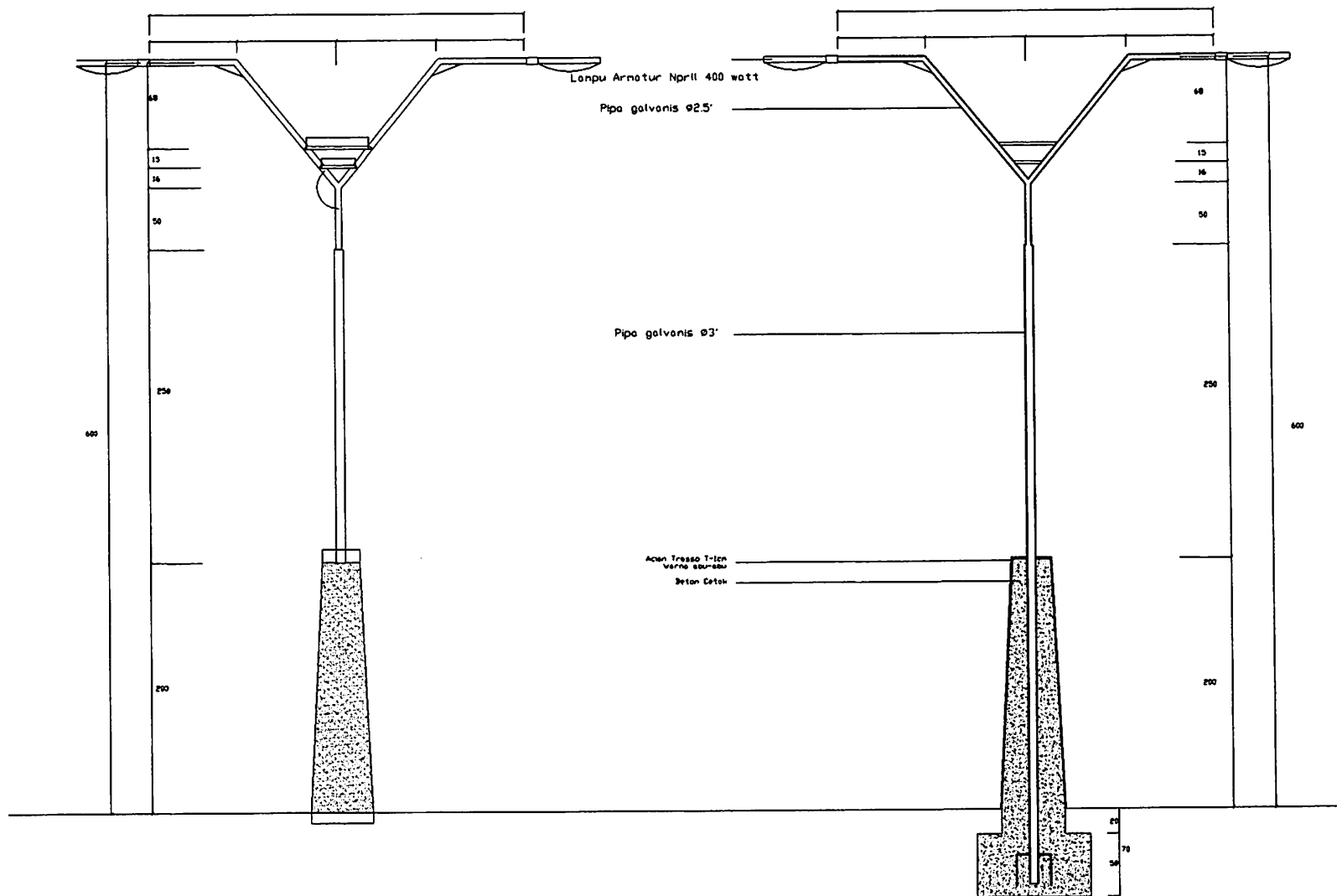
**PEMBIMBING**

**Ir. Ertin Lestari, MT**

**Ir. Breeze Maringka, MSA**

**Pengesah**

**SKALA 1 : 500**



SKRIPSI ARSITEKTUR  
 JURUSAN ARSITEKTUR  
 FTSP ITN MALANG  
 Semester Ganjil 2010/2011

**PUSAT MOTOR HONDA  
 DI KOTA MALANG  
 DENGAN TEMA  
 ARSITEKTUR MODERN**

**BHRATA ARIYANTO**

03.22.027

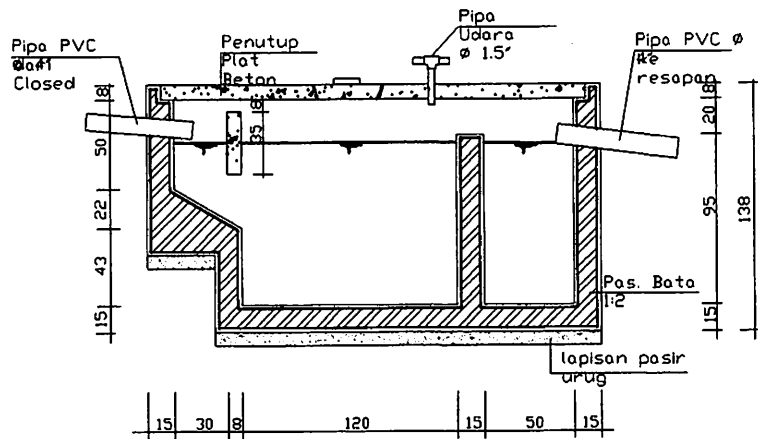
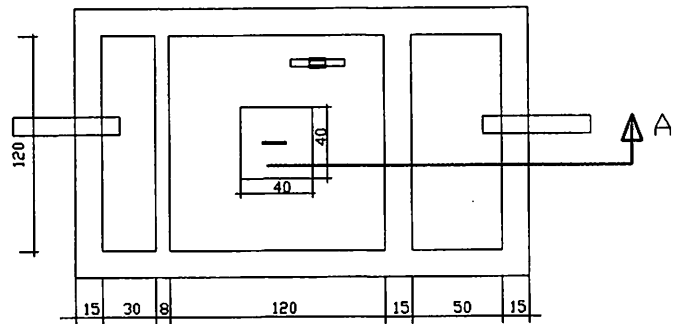
**PEMBIMBING**

**Ir. Ertin Lestari, MT**

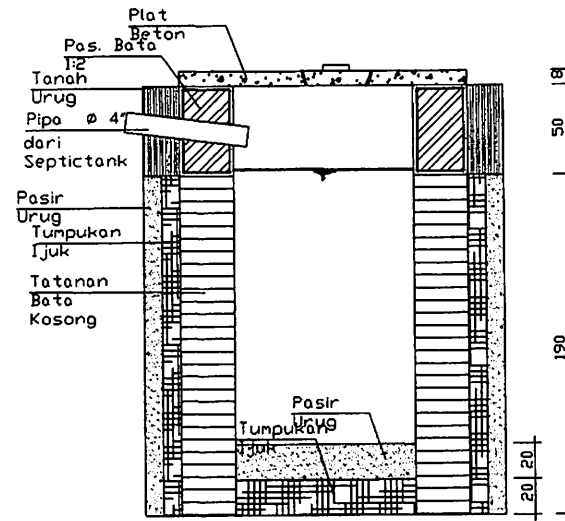
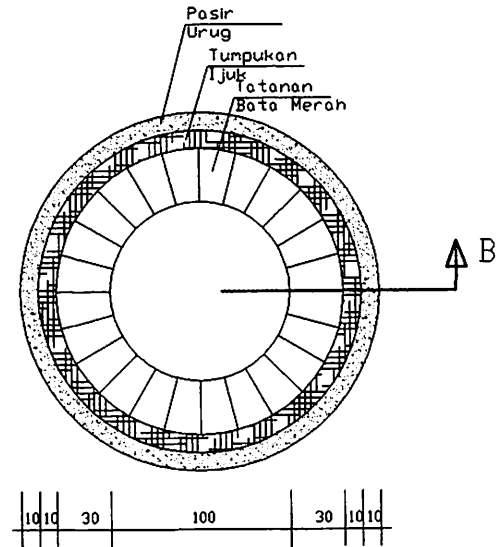
**Ir. Breeze Maringka, MSA**

**Pengesah**


**SKALA 1 : 500**



**SEPTICTANK**  
SKALA 1 : 25



**RESAPAN**  
SKALA 1 : 25



**SKRIPSI ARSITEKTUR**  
**JURUSAN ARSITEKTUR**  
**FTSP ITN MALANG**  
Semester Ganjil 2010/2011

---

**PUSAT MOTOR HONDA**  
**DI KOTA MALANG**  
**DENGAN TEMA**  
**ARSITEKTUR MODERN**

---

**BHRATA ARIYANTO**

---

03.22.027

---

**PEMBIMBING**

---

**Ir. Ertin Lestari, MT**

---

**Ir. Breeze Maringka, MSA**

---

Pengesah

---

SKALA 1 : 500



# SKRIPSI ARSITEKTUR

PERIODE 2010 - 2011

JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN



*Executive Summary*

## PUSAT MOTOR HONDA DI KOTA MALANG DENGAN TEMA ARSITEKTUR MODERN



**BHRATA ARIYANTO**  
03.22.027

pembimbing:

1. Ir. Ertin Lestari, MT
2. Ir. Breeze Maringka, MSA

# Analisa dan Konsep Perancangan

## Analisa Bentuk

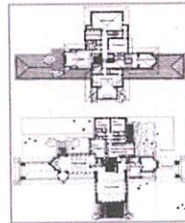
Dalam wujud suatu bentuk, bahwa sebuah bentuk terdiri dari beberapa bentuk dasar yang akan menjadikan sebuah bentuk dari penggabungan, serta bentuk itu sendiri yang mengalami proses perkembangan bentuk sehingga menjadi bentuk akhir. Proses terjadinya sebuah bentuk yaitu adanya sebuah titik yang diperpanjang menjadi garis, dan garis diperlebar menjadi bidang, sedangkan bidang akan menjadi sebuah bentuk, dimana bentuk tersebut akan menjadi dasar dalam perancangan bentuk.

Pengolahan bentuk dan masa bangunan bertujuan untuk mendapatkan bentuk yang maksimal terhadap bentuk bangunan perpustakaan yang mengutamakan fleksibilitas dan efisiensi juga terhadap bentuk tema Arsitektur Modern (Frank.L.Wright) yang mengutamakan fungsi dan memperhatikan lingkungan sekitar.

Arsitektur Modern merupakan internasional style yang menganut Form Follows Function (bentuk mengikuti fungsi) bentuk platonik solid yang serba kotak perulangan yang monoton merupakan ciri arsitektur modern.

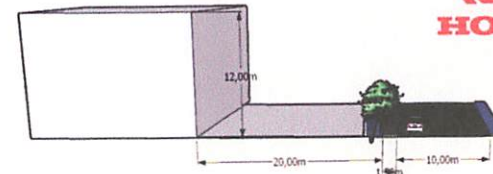
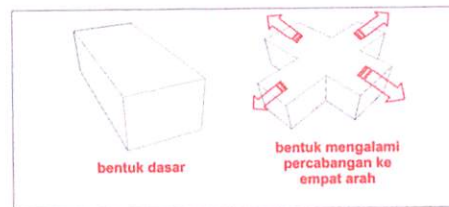


Bentuk denah ini merupakan penerapan arsitektur organik yang terkenal dari Wright.



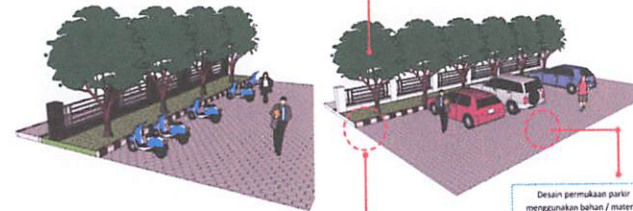
## Analisa Bentuk Terhadap Tema

Pada bangunan "Ward Willitts House", unsur kubisme merupakan unsur yang paling utama seperti pada desain Arsitektur Modern pada umumnya yang mempunyai nilai statis dan kaku, yaitu bahwa bangunan merupakan bagian dari alam yang menjalar horizontal ke segala arah.



Penggunaan pohon dan pagar dapat mengurangi bising

Pegohon yang ditan di tata berderet, penempatan pohon dapat dijadikan unsur peneduh

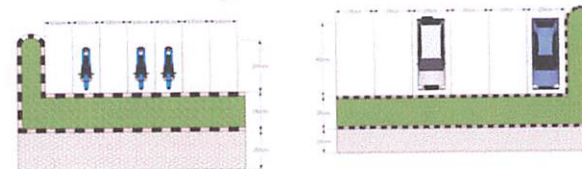


Peninggian bidang pada permukaan tanah dapat membedakan tempat parkir dengan taman.

Desain permukaan parkir menggunakan bahan / material paving blok dengan model berongga dibagian tengah, dimakudkan agar dapat menyerap air pada saat hujan.

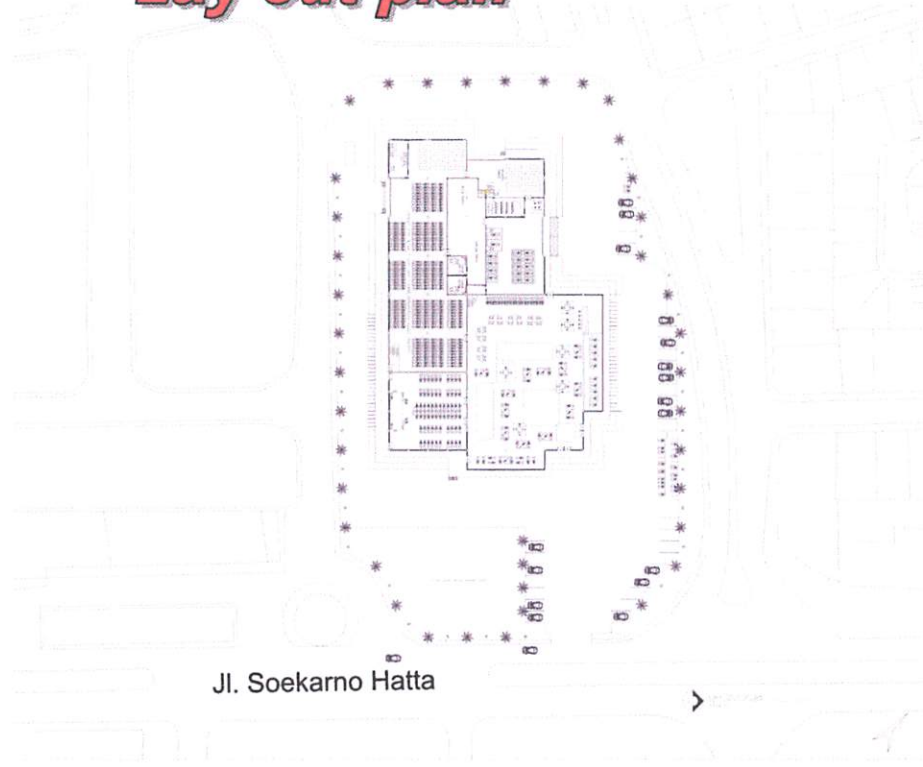


parkir Mobil dan Motor

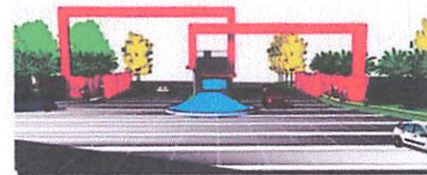


PUSAT MOTOR HONDA DI KOTA MALANG  
DENGAN TEMA ARSITEKTUR MODERN

# Lay out plan

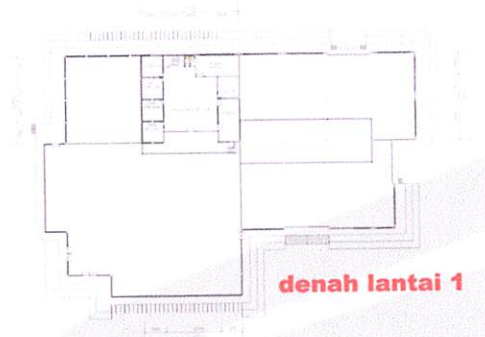


# site plan

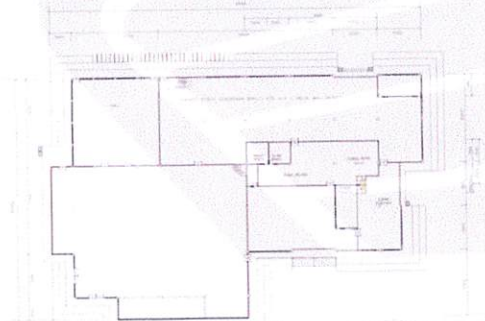




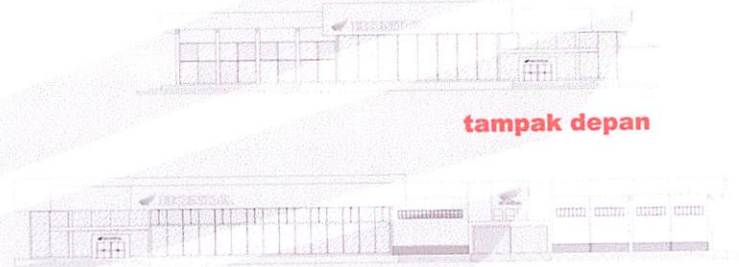
**PUSAT MOTOR HONDA**  
**DI KOTA MALANG**  
**DENGAN TEMA ARSITEKTUR MODERN**



**denah lantai 1**



**denah lantai 2**



**tampak depan**



**Tampak samping kanan**

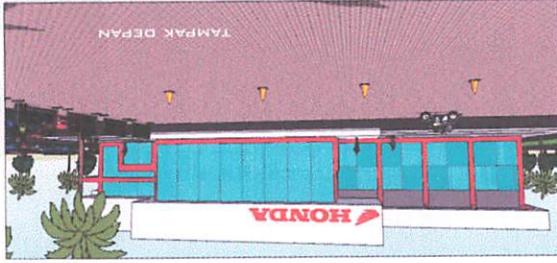
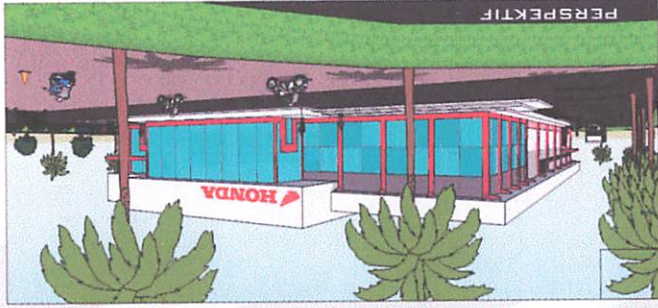
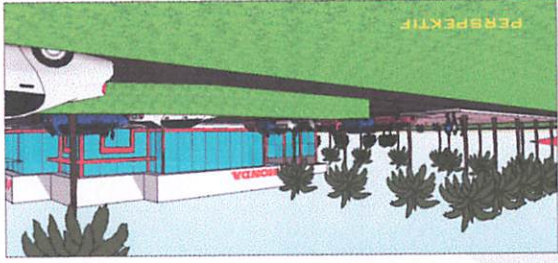


**Tampak belakang**



**Tampak samping kiri**

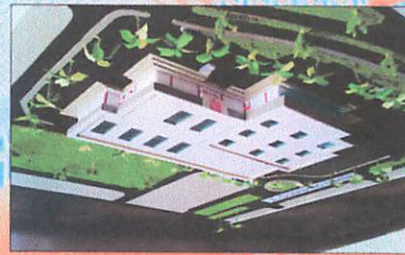
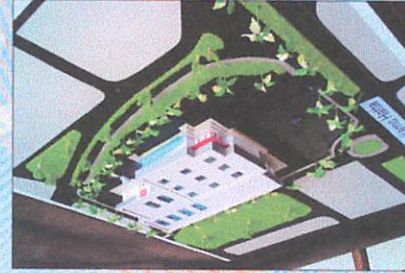
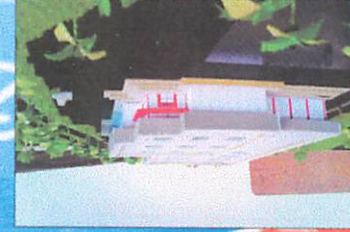
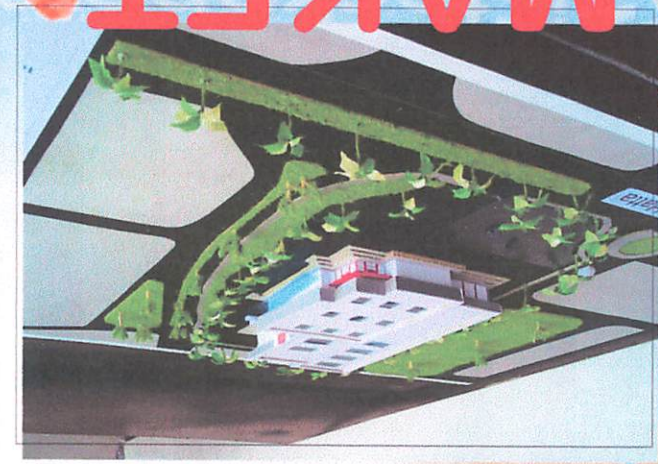
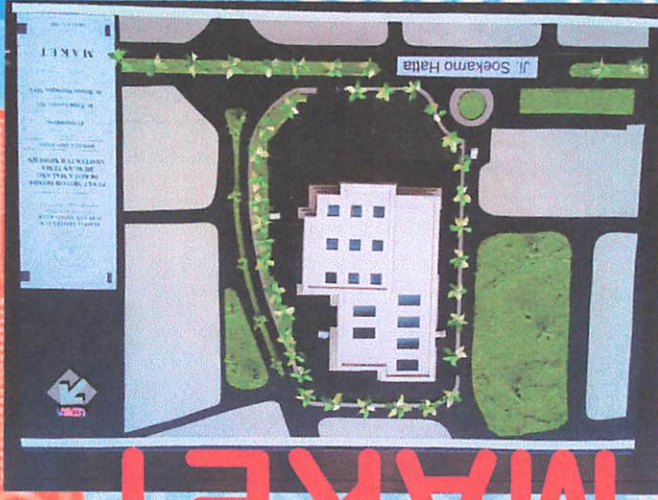
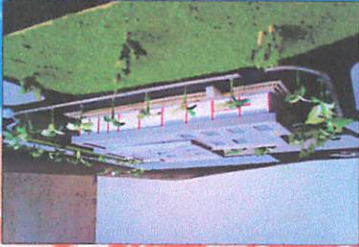
**GAMBAR PERANCANGAN**



HONDA



PUSAT MOTOR HONDA  
DI KOTA MALANG  
DENGAN TEMA ARSITEKTUR MODERN



## DAFTAR PUSTAKA

*Wikipedia Kota Malang 2008*

Darsopuspito, Soeranto. *Arsitektur Timur-Barat*.

Darsopuspito, Soeranto. *Perkembangan arsitektur abad XX*.

Neufert, Ernst. *Data Arsitek*.

Sumalyo, Yulianto (2005), *Arsitektur Modern Akhir abad XIX dan abad XX*.  
Gadjah Mada University Press.

Ching, Francis D.K. (2008), *Ilustrasi Konstruksi Bangunan*. Erlangga;  
Jakarta.

Ching, Francis D.K. (1999), *Arsitektur : Bentuk, Ruang, Dan Susunannya*.  
Erlangga ; Jakarta.